

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2026
DAN 2025/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

3 - 4

Komprehensif Lain Konsolidasian

Laporan Perubahan Defisiensi Modal

5

Konsolidasian

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

7 - 124

Director's statement Letter

Consolidated Statement of Financial Position

*Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

*Consolidated Statement of Changes in Capital
Deficiency*

Consolidated Statement of Cash Flows

Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk. DAN
ENTITAS ANAK**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk. AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama :	Rizal Fadjar Bamahry	:	Name
	Alamat Kantor :	Gedung Forci Gamon, Jl. Radio Dalam Raya No.2, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Martimbang V/5, Rt 007/ Rw 005, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.	:	Domicile as stated in ID card
	Nomor telepon :	62 - 21 - 27517000	:	Phone number
	Jabatan :	Direktur Utama/President Director	:	Position
2	Nama :	Khaerudin	:	Name
	Alamat Kantor :	Gedung Forci Gamon, Jl. Radio Dalam Raya No.2, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Suci, Rt.003, Rw. 004, Kel. Susukan, Kec. Ciracas, Jakarta Timur	:	Domicile as stated in ID card
	Nomor telepon :	62 - 21 - 27517000	:	Phone number
	Jabatan :	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan Bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT. Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Capitalinc Investment Tbk and its Subsidiaries; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian interim PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The interim consolidated financial statements of PT Capitalinc Investment Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan | 3 a All information in the interim consolidated financial statements of PT Capitalinc Investment Tbk and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b Laporan keuangan konsolidasian interim PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The interim consolidated financial statements of PT Capitalinc Investment Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts; |
| 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anak. | 4 We are responsible for the internal control systems of PT Capitalinc Investment Tbk and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Juli 2026/Jakarta, Juli 24, 2026
Direktur Utama/President Director Direktur/Director

Rizal Fadjar Bamahry Khaerudin

3C5A0AOX102794390

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,2o,5	6.658.355.778	9.691.859.678	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2h,2o,6	8.496.500.000	8.391.000.000	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek - bersih	2h,2q,3c,7	-	-	Short-term investments - net
Piutang usaha - bersih	2i,2p,3c,8	24.948.866.064	31.321.980.390	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	2i,2p,3c,9	314.270.803.626	312.154.121.482	Other receivables - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka - bersih	2j,10, 11,17a	1.106.635.139	590.625.708	Prepaid expenses and advance payment - net
JUMLAH ASET LANCAR		355.481.160.607	362.149.587.258	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2s,13	1.886.605.028	1.940.527.316	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	2t,14	408.409.762	453.651.024	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	2u,15	11.204.878.326	10.929.109.680	Other assets
Aset pajak tangguhan	2bb,17c	3.461.949.904	3.418.963.296	Deferred tax assets
Aset tersedia untuk dijual	2g,4,12	4.046.547.576	4.040.310.285	Assets available for sale
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		21.008.390.596	20.782.561.601	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		376.489.551.203	382.932.148.859	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2i,2x,16	426.499.191.109	419.788.041.045	Trade account payables
Utang pajak	2bb,17b	1.529.881.913	1.564.369.188	Tax payables
Beban akrual	18	14.270.472.401	14.965.191.686	Accrued expenses
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	2t,20	300.555.191	372.862.476	Current portion of lease liabilities
Utang lain-lain	2i,2x,19	282.046.524.719	277.703.614.880	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		724.646.625.333	714.394.079.275	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi imbalan kerja	2aa,21	1.170.815.895	1.163.447.986	Employee benefit provision
Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	2g,4,12	206.803.154.850	205.951.618.066	Liabilities of assets available for sale
Liabilitas sewa jangka panjang	2t,20	140.787.005	146.624.334	Non-current lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		208.114.757.750	207.261.690.386	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		932.761.383.083	921.655.769.661	TOTAL LIABILITIES

Catatan laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial
statements from an integral part of
these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to equity holder of the parents' company:
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 482.642.711.310 saham pada 2026 dan 2025				Authorized - 482,642,711,310 shares in 2026 and 2025
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.842.082.852 saham pada 2026 dan 2025				Issued and fully paid-in capital 31,842,082,852 shares in 2026 and 2025
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 per saham pada 2026 dan 2025				Share Series A - Rp10,000 par value per share in 2026 and 2025
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 2025 dan 2024	22	963.000.000.000	963.000.000.000	Issued and fully paid in - 96,300,000 shares in 2026 and 2025
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 2026 dan 2025				Share Series B - Rp300 par value per share in 2026 and 2025
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 2026 dan 2025	22	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	Issued and fully paid-in - 3,911,794,345 shares in 2026 and 2025
Saham Seri C - Nilai nominal Rp100 per saham pada 2026 dan 2025				Share Series C - Rp100 par value per share in 2026 and 2025
Ditempatkan dan disetor - 27.833.988.507 saham pada 2026 dan 2025	22	2.783.398.850.700	2.783.398.850.700	Issued and fully paid-in - 27,833,988,507 shares in 2026 and 2025
Tambahan modal disetor lainnya	23	(72.429.129.361)	(72.429.129.361)	Additional paid-in capital - net
Saldo defisit		(5.377.172.847.979)	(5.362.697.586.823)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya:				Other component of equity:
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan	2h,34	(16.423.886.550)	(13.547.264.183)	Exchange difference due to translation of financial positions
Penghasilan komprehensif lainnya		(793.335.906)	(793.335.906)	Other comprehensive income
JUMLAH DEFISIENSI MODAL YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(546.882.045.596)	(529.530.162.073)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2v,24	(9.389.786.284)	(9.193.458.729)	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(556.271.831.880)	(538.723.620.802)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		376.489.551.203	382.932.148.859	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS END
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN NETO	2y,25	149.598.586.922	137.008.338.880	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2y,26	156.161.701.271	133.780.879.232	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		(6.563.114.349)	3.227.459.648	GROSS PROFIT
Umum dan administrasi	27	(4.282.640.761)	(2.970.519.610)	General and administration
Beban pemasaran	28	(696.854.697)	(1.128.353.408)	Marketing expenses
Beban keuangan	29	(11.505.404)	(46.311.144)	Financial expenses
Rugi selisih kurs	2h,30	(2.756.799.638)	(8.169.999.940)	Foreign exchange loss
Pendapatan lain-lain	2z,31	105.082.796	127.287.200	Other incomes
Beban lain-lain	32	(238.486.803)	(582.409.184)	Other expenses
Jumlah Beban		(7.881.204.507)	(12.770.306.086)	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK				LOSS BEFORE
PENGHASILAN		(14.444.318.856)	(9.542.846.438)	INCOME TAX
MANFAAT/(BEBAK)				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFITS/(EXPENSES)
Pajak kini	2bb,17e	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	2bb,17c	-	-	Deferred tax
		-	-	
RUGI BERSIH TAHUN				LOSS FOR
BERJALAN DARI OPERASI YANG				THE YEARS FROM CONTINUING
DILANJUTKAN		(14.444.318.856)	(9.542.846.438)	OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN:				DISCONTINUED OPERATIONS:
Laba/(rugi) bersih dari				Net profit/(loss) from
operasi yang dihentikan	4	(198.194.814)	(366.584.059)	discontinued operations
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(14.642.513.670)	(9.909.430.497)	LOSS FOR THE YEARS
PENDAPATAN/(KERUGIAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAINNYA				INCOME/(LOSS)
Selisih kurs karena penjabaran				Exchange difference due to
laporan keuangan	33	(2.905.697.408)	(5.317.107.947)	translation of financial statements
Keuntungan/(kerugian) aktuarial				Actuarial profit/(loss)
dari program pensiun				from defined
manfaat pasti, bersih		-	(53.430.472)	benefit plan, net
Rugi komprehensif lain,				Other comprehensive loss,
setelah pajak		(2.905.697.408)	(5.370.538.419)	after tax
JUMLAH KERUGIAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(17.548.211.078)	(15.279.968.916)	LOSS FOR THE YEAR

Catatan laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS END
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the years attributable to:
Pemilik entitas induk		(14.475.261.156)	(9.710.257.330)	Equity holder of the parent
Kepentingan nonpengendali		(167.252.514)	(199.173.167)	Non-controlling interest
Rugi tahun berjalan		(14.642.513.670)	(9.909.430.497)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the years attributable to:
Pemilik entitas induk		(17.351.883.523)	(15.080.795.749)	Equity holder of the parent
Kepentingan nonpengendali		(196.327.555)	(199.173.167)	Non-controlling interest
Kerugian komprehensif periode berjalan		(17.548.211.078)	(15.279.968.916)	Comprehensive loss for the year
RUGI PER SAHAM DASAR				LOSS PER SHARE
Yang diatribusikan kepada pemilik				Attributable to the equity holder
Entitas induk:				Parent company:
Rugi per saham dasar	2cc,34	(0,45)	(0,30)	Basic loss per share
Rugi per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan		(0,45)	(0,30)	Basic loss per share from continuing operations
Rugi per saham dasar dari operasi yang dihentikan		(0,01)	(0,01)	Basic loss per share from discontinued operations

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company								
	Modal Disetor/ Paid In Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Saldo Defisit/ Deficit	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Defisiensi Modal/ Total Capital Deficiency
Saldo per 1 Januari 2025	4.919.937.154.200	(72.429.129.361)	(5.331.234.791.220)	(5.784.672.077)	(792.406.849)	(490.303.845.307)	(8.796.328.791)	(499.100.174.098)
Rugi periode berjalan	-	-	(9.710.257.330)	-	-	(9.710.257.330)	(199.173.167)	(9.909.430.497)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(5.317.107.947)	-	(5.317.107.947)	-	(5.317.107.947)
Laba komprehensif lainnya	-	-	-	-	(53.430.472)	(53.430.472)	-	(53.430.472)
Saldo per 31 Maret 2025	4.919.937.154.200	(72.429.129.361)	(5.340.945.048.550)	(11.101.780.024)	(845.837.321)	(505.384.641.056)	(8.995.501.958)	(514.380.143.014)
Saldo per 1 Januari 2026	4.919.937.154.200	(72.429.129.361)	(5.362.697.586.823)	(13.547.264.183)	(793.335.906)	(529.530.162.073)	(9.193.458.729)	(538.723.620.802)
Rugi periode berjalan	-	-	(14.475.261.156)	-	-	(14.475.261.156)	(167.252.514)	(14.642.513.670)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(2.876.622.367)	-	(2.876.622.367)	(29.075.041)	(2.905.697.408)
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2026	4.919.937.154.200	(72.429.129.361)	(5.377.172.847.979)	(16.423.886.550)	(793.335.906)	(546.882.045.596)	(9.389.786.284)	(556.271.831.880)

Catatan laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
from an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan konsumen	155.971.701.248	136.335.949.141	Cash receipt from customer
Penerimaan bunga	93.577.392	64.885.688	Cash receipt of interest
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(158.670.229.610)	(138.282.575.595)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(2.030.532.225)	(1.026.648.897)	Cash payment of income taxes
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan operasional	(4.635.483.195)	(2.908.389.663)	Net cash flow used for operating activity
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11.194.448)	-	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka aset tetap	(516.009.431)	-	Payment of fixed assets advance
Arus kas bersih yang diperoleh/ (digunakan) untuk kegiatan Investasi	(527.203.879)	-	Net cash flow provided by/ (used for) investing activity
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman lain-lain	2.049.752.640	371.800.000	Received of other loans
Arus kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan	2.049.752.640	371.800.000	Net cash flow provided by financing activity
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(3.112.934.434)	(2.536.589.663)	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9.691.859.678	13.778.885.521	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Selisih kurs penjabaran mata uang	79.430.534	429.825.351	Difference in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6.658.355.778	11.672.121.209	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial
statements from an integral part of
these financial statements.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Capitalinc Investment Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak ("Grup") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 November 1983 yang dibuat di hadapan Soedarno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7999-HT.01.01. Tahun 1983 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 1984, tambahan No. 35.

Seluruh anggaran dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang-undang (UU) No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-57563.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Februari 2009 No. 14, tambahan No 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir sebagai berikut:

Pada 24 Juli 2012 terjadi perubahan anggaran dasar sebagaimana tertuang dalam Akta No. 23 tertanggal 24 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Akta No. 12, Akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Capitalinc Investment Tbk No. AHU-AH.01.10-33540 tertanggal 13 September 2012.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 245, tanggal 30 April 2014, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya sehubungan dengan dilakukannya Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02234.40.21.2014. Tahun 2014 tanggal 21 Mei 2014.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Capitalinc Investment Tbk ("the Company") and its subsidiaries ("Group"), was established in Jakarta on November 11, 1983, based on the Notarial Deed No. 15 made in the presence of Soedarno, S.H., Public Notary in Jakarta. The Deed of establishment has been approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7999-HT.01.01 Year 1983 on December 12, 1983, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4, dated January 13, 1984, supplement No. 35.

The articles have been amended in accordance with The Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Company, as stated under Notarial Deed No. 52 made by Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta, dated July 24, 2008. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-57563.AH.01.02. Year 2008 dated September 1, 2008 was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia, dated February 17, 2009 No. 14, supplement No. 4702.

The articles of the Company have been amended, with the latest amendment as follows:

On July 24, 2012 the articles of association have amended based on Notarial Deed No. 23 dated July 24, 2012 by Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta related to change in the Deed No. 12, the Deed has been received by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of PT Capitalinc Investment Tbk No. AHU-AH.01.10-33540 dated September 13, 2012.

According to the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), No. 245, dated April 30, 2014, made by Humbert Lie, S.H., Notary in Jakarta, the Company has changed its capital structure and its article of association, in connection with the Rights Issue IV. This Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02234.40.21.2014. Year 2014 dated May 21, 2014.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta No. 124 tanggal 18 Juni 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris yang di Jakarta, Perusahaan telah merubah modal dasarnya. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0937613.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 117, tanggal 31 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.30.0453146. Tahun 2021 tanggal 27 September 2021.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan data perseroan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 20 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0177153.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 22 Agustus 2024.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersilnya pada tahun 1984.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan umum, pengangkutan dan jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada Perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mematuhi ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

According to the Deed No. 124 dated June 18, 2015 of Statement of Shareholder's General Meeting Excluding Extraordinary, made by Humberg Lie, S.H., Notary in Jakarta, the Company has changed its capital base. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0937613.AH.01.02. Year 2015 dated June 19, 2015.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions, No. 117, dated August 31, 2021, made by Humberg Lie, S.H., Notary in Jakarta. The Company changed in the article of association of the Company's management. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.30.0453146. Year 2021 dated September 27, 2021.

The Company has made several changes to the company's data, the latest change based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 59 dated August 20, 2024 made by Humberg Lie, S.H., Notary in Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0177153.AH.01.11. Year 2024 dated August 22, 2024.

The Company started its commercial operation in 1984.

b. Principle Activity and Registered Office

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is in the fields of general trade, transportation and services, as well as making participation or investment in other companies (including but not limited to the mining and energy sectors) while still complying with the provisions in the capital market sector and other applicable provisions.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Bidang dan Lokasi Usaha (lanjutan)

Express Profitable Investment Ltd. dan Roulette Capital Investment Ltd. adalah pemegang saham mayoritas/pengendali Perusahaan, dimana merupakan afiliasi dari PT Samuel International, yang juga bertindak sebagai *arranger/controller*. Perusahaan dan entitas anak (Catatan 1f) selanjutnya secara bersama disebut sebagai Grup.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Gedung Forci Gamon, Jl. Radio Dalam Raya No. 2, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.

c. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Nicholas Justin Whittle
Komisaris Independen :	Ahmad Sultoni Soedradjat
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Rizal Fadjar Bamahry
Direktur :	Khaerudin
<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite :	Ahmad Sultoni Soedradjat
Anggota :	Achmad Herlanto Anggono
Anggota :	Veatrick Septri Adi
	Simatupang
Anggota :	Reza Mexalino

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebanyak 6 dan 6 orang.

1. GENERAL (continued)

b. Principle Activity and Registered Office (continued)

Express Profitable Investment Ltd. and Roulette Capital Investment Ltd. are the majority/controlling shareholder of the Company, which is an affiliate of PT Samuel International, which also acts as an *arranger/controller*. The Company and its subsidiaries (Note 1f) here in after collectively referred to as the Group.

The Company is domiciled in Jakarta, with address in Forci Gamon Building, Jl. Radio Dalam Raya No. 2, North Gandaria, Kebayoran Baru, South Jakarta 12140.

c. Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee

The composition of the Board of Commissioners, Directors, and Committee Audit of the Company as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2025
<u>Board of Commissioners</u>	
Nicholas Justin Whittle :	President Commissioner
Ahmad Sultoni Soedradjat :	Commissioner Independent
<u>Board of Directors</u>	
Rizal Fadjar Bamahry :	President Director
Khaerudin :	Director
<u>Committee Audit</u>	
Ahmad Sultoni Soedradjat :	Chairman of Committee Audit
Achmad Herlanto Anggono :	Member
Veatrick Septri Adi :	Member
	Simatupang
Reza Mexalino :	Member

Number of employees of the Company and its subsidiaries on March 31, 2026 and December 31, 2025 are 6 and 6 employees, respectively.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diterima oleh komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026
Komisaris :	96.000.000
Direksi :	180.992.296
	276.992.296

Manajemen kunci

Manajemen kunci hanya mencakup Direksi Perusahaan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2026.

e. Penawaran Umum Saham

Saham

Pada tanggal 20 Februari 1990, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. SI083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 1 November 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S.1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (*Company listing*), nilai nominal Rp1.000 per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee (continued)

The remuneration for the board of commissioners and directors are as follows:

	2025	
384.000.000 :		Commissioners
593.224.962 :		Directors
	977.224.962	

Key management

Key management personnel only consist of Directors of the Company.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The financial statements have been completed and authorized to be issued by Directors of the Company on July 24, 2026.

e. Public Offering of Shares

Shares

On February 20, 1990, the Company obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with letter No. SI083/SHM/MK.10/1990 to conduct a public offering of 2,000,000 (two million) shares of the Company. The shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Effective on November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam") through letter No. S.1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) Company shares (*Company listing*) at a nominal price of Rp1,000 per share.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari agio saham hasil Penawaran Umum Saham.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S.1279/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tanggal 26 Februari 2003, Perusahaan telah melakukan *reverse stock* atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp500 menjadi Rp50.000 untuk saham seri A dan nilai nominal Rp15 menjadi Rp1.500 untuk saham seri B. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan surat persetujuan pembatalan pencatatan efek (*Delisting*) PT Capitalinc Investment Tbk dengan No. JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 tanggal 3 September 2003.

1. GENERAL (continued)

e. Public Offering of Shares (continued)

On September 5, 1994, the Company distributed 22,497,450 bonus shares to its shareholders at nominal Rp1,000 per share was derived from share premium obtained during the Initial Public Offering.

On October 6, 1995, the Company obtained an effective letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam") through letter No. S.1279/PM/1995 for Limited Public Offering II upon the issuing a pre-emptive right of 118,793,880 shares with nominal Rp1,000 per share.

On September 12, 1997, the Company undertook a stock split from nominal of Rp1,000 per share to Rp500 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 21, 1997, the Company distributed 72,458,670 dividend share to its shareholders at nominal Rp1,000 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Effective Letter No. S.2427/PM/1997 for Limited Public Offering III upon the issuing a pre-emptive right of 1,444,500,000 shares at nominal Rp500 per share.

On February 26, 2003, the Company implemented a reverse stock by increasing the nominal value from Rp500 to Rp50,000 for the share series A shares and from Rp15 to Rp1,500 for the share series B. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Commencing on September 30, 2003, according to approval letter of Securities Listing Cancellation of PT Capitalinc Investment Tbk No. JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003, dated September 3, 2003 the Company's shares was delisted from Surabaya Stock Exchange.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000.500 terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp50.000 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp1.500 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatitkan pada Bursa Efek Jakarta.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10% dari modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham kepada Robin dan Alex Macoy Strategic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

Pada tanggal 31 Maret 2014 Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka HMETD jumlah 27.833.988.507 (dua puluh tujuh milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) saham biasa atas nama ("Saham") Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham.

Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan pernah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun. Atas obligasi tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

f. Entitas Anak

Entitas Induk dan entitas anak secara bersama-sama disebut "Grup". Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Public Offering of Shares (continued)

On December 8, 2010, the Company increased the authorized capital into Rp8,000,000,000,500 divided into 4,081,523,234 shares that consist of 38,715,467 shares series A with the nominal value of Rp50,000 per share and 4,042,817,767 shares series B with the nominal value of Rp1,500 per share. The shares listed in Jakarta Stock Exchange.

Furthermore, the Company increased their capital stock by issuing non pre-emptive right through issuing the new shares amounting to 10% from the issued and fully paid in capital or equivalent to 72,874,443 shares with the nominal value of Rp1,500 per share to Robin and Alex Macoy Strategic Ltd., domicile in British Virgin Islands.

On March 31, 2014, the Company has been approved for the Limited Public Offering IV with pre-emption right (LPO IV) to the shareholders in order rights amount of 27,833,988,507 (twenty-seven billion eight hundred and thirty-three million nine hundred and eighty-eight thousand five hundred and seventy) ordinary shares in the name ("Shares") Series C with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) per share.

Bonds

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No. S-1489/PM/1997 to offer the Company's bond to public amounting Rp200,000,000,000 at a fixed rate of 16.375% per annum. The bonds have been repaid by the Company.

f. Subsidiaries

The Parent and its subsidiaries, as together referred as "Group". The Company has control either directly or indirectly in the following subsidiaries:

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Tahun Operasi Komersil/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (In Million Rupiah)	
				2026	2025	2026	2025
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Kutai Etam Petroleum	Kalimantan Selatan	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	90,00	90,00	-	-
Greenstar Assets Ltd.	Tortola	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	100,00	100,00	-	-
PT Cahaya Batu Raja Blok	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,50	99,50	6	6
PT Energi Nusantara Raya	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,00	99,00	11.000	11.000
PT Indo LNG Prima	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,99	99,99	-	-
PT Indo Kilang Prima	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,99	99,99	-	-
PT Indogas Kriya Dwiguna	DKI Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading & Services	2006	99,00	99,00	226.139	232.956
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Tahun Operasi Komersil/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (In Million Rupiah)	
				2026	2025	2026	2025
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Batu Raja Energi *)	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	90,00	90,00	11.000	11.000
Fast Returns Enterprise Ltd **)	Tortola	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	100,00	100,00	-	-
*) Kepemilikan melalui CBRB			*) Ownership through CBRB				
**) Kepemilikan melalui GSAL			**) Ownership through GSAL				

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

f.1 Greenstar Assets Ltd ("GSAL")

Greenstar Assets Ltd ("GSAL") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands tanggal 18 Juli 2005. GSAL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Islands.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, Greenstar Assets Ltd belum memulai operasi komersial.

f.2 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Agustus 2004, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 29 Oktober 2004 dari Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C.28179.HT.01.01 tahun 2004 tanggal 10 November 2004.

Anggaran Dasar CBRB telah diubah dan disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 dengan Akta No. 3 tanggal 16 Oktober 2008 dibuat di hadapan Notaris Sastryany Yoso Prawiro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam SK No. AHU-91658.AH.01.02 tahun 2008.

Anggaran Dasar CBRB telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir kali diubah dengan Akta No. 13 tanggal 19 Maret 2015 di hadapan Notaris Chilmiyati Rufaida, S.H., mengenai perubahan struktur permodalan dan susunan komisaris. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.01.03.0924952. Tahun 2015 tanggal 16 April 2015.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership

f.1 Greenstar Assets Ltd ("GSAL")

Greenstar Assets Ltd ("GSAL") was incorporate under the laws of the British Virgin Islands on July 18, 2005. GSAL is domiciled at Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Islands.

Office located at Jamsostek Tower, South Tower, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

As of the completion date of this report, Greenstar Assets Ltd has not started its commercial operations.

f.2 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") was established based on Notarial Deed No. 2 dated August 2, 2004, which has been amended with Notarial Deed No. 8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notary in Tangerang. The Deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C.28179.HT.01.01 year 2004 dated November 10, 2004.

Company's Articles of Association has been changed and adjusted to Law No. 40 year 2007 the Deed No. 3 dated October 16, 2008, made by appeared before Sastryany Yoso Prawiro, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the decision letter on SK No. AHU-91658.AH.01.02 year 2008.

CBRB article of Association have been amended several times, most recently by Notary Deed No.13 dated March 19, 2015 made by Notary Chilmiyati Rufaida, S.H., about changes in the capital structure and composition of the board of commissioner. The Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.01.03.0924952. Year 2015 dated April 16, 2015.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.2 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") (lanjutan)

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, PT Cahaya Batu Raja Blok belum memulai operasi komersial.

f.3 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No. 85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan di hadapan Bambang Sudarsono, S.H., Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C 33173.HT.01.01. Tahun 2005 pada tanggal 14 Desember 2005.

Anggaran Dasar KEP telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 100 yang dibuat oleh dan di hadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi tanggal 30 Juni 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus KEP serta Akta Notaris No. 112 yang dibuat di hadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi, tanggal 16 Agustus 2012, mengenai perubahan pemegang saham. Terakhir kali diubah dengan Akta No. 15 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan di hadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

Sampai dengan tanggal laporan, Manajemen KEP telah melakukan pencadangan seluruhnya atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, PT Kutai Etam Petroleum belum memulai operasi komersial.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.2 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") (continued)

Office located at Jamsostek Tower, North Tower, 19th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

As of the completion date of this report, PT Cahaya Batu Raja Blok has not started its commercial operations.

f.3 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") was established in Tenggarong based on the Deed No. 85 dated January 20, 2004 made by and before Bambang Sudarsono, S.H., this Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-33173.HT.01.01. Year 2005 dated December 14, 2005.

KEP Articles of Association has been amended several times, among others by Notarial Deed No. 100 made by and before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi dated June 30, 2009 regarding the changes of KEP Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No. 112 dated August 16, 2012, made by and appeared before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi, regarding changes in stockholder's equity. Last modified by Notary Deed No. 15, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

As of the report date, the KEP Management has made provision entirely on exploration and evaluation assets.

Office located at Jamsostek Tower, North Tower, 19th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

As of the completion date of this report, PT Kutai Etam Petroleum has not started its commercial operations.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.4 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

PT Energi Nusantara Raya ("ENR") didirikan berdasarkan Akta pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat dan dihadapkan oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 50 tanggal 8 Juni 2012. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-10.AH.02.02 tahun 2010 pada tanggal 9 Februari 2010. Terakhir kali diubah dengan Akta No. 14 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili No. Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012. ENR berdomisili di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, ENR belum memulai operasi komersial.

f.5 PT Batu Raja Energi ("BRE")

BRE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 April 2012 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032242.AH.01.09 tahun 2012 tanggal 16 April 2012. Terakhir kali diubah dengan Akta No. 12 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan di hadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.4 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

PT Energi Nusantara Raya ("ENR") was established by Deed of incorporation of a Limited Liability Company made by and before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 50 dated June 8, 2012. This Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in decree No. AHU-10.AH.02.02 year 2010 on February 9, 2010. The last amendment was by Notary Deed No. 14, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

According to clause 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

Based on Certificate of Domicile No. Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 dated July 18, 2012. ENR domicile in Jamsostek Tower, South Tower, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710. Until the date of this financial report, ENR has not yet started its commercial operations.

f.5 PT Batu Raja Energi ("BRE")

BRE was established in Jakarta, based on the Notarial Deed No. 22 dated April 11, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Public Notary in North Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032242.AH.01.09 year 2012 on April 16, 2012. Last modified by Notary Deed No. 12, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

According to article 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 PT Batu Raja Energi ("BRE") (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2014, saham Perusahaan dimiliki oleh PT Cahaya Batu Raja Blok sebanyak 90% senilai Rp9.900.000.000. Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan ke PT Cahaya Batu Raja Blok.

BRE berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, PT Batu Raja Energi belum memulai operasi komersial.

f.6 PT Indo LNG Prima ("ILP")

PT Indo LNG Prima ("ILP") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Hizmelina, S.H., No. 05 tanggal 21 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.52497.AH.01.01. Tahun 2012.

Akuisisi ILP pada tanggal 23 Maret 2017 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 132, No. 133, dan No. 134 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dengan nilai akuisisi sebesar USD824.897 ekuivalen Rp11.000.000.000.

Proses akuisisi ILP oleh Perusahaan tidak dilakukan penilaian oleh jasa penilai independen.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.5 PT Batu Raja Energi ("BRE") (continued)

As of December 31, 2014, the Company's shares are owned by PT Cahaya Batu Raja Blok Rp9,900,000,000 worth as much as 90%. The Company has consolidated the financial statements of PT Cahaya Batu Raja Blok.

BRE domiciles at the Jamsostek Tower, South Tower, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

As of the completion date of this report, PT Batu Raja Energi has not started its commercial operations.

f.6 PT Indo LNG Prima ("ILP")

PT Indo LNG Prima ("ILP") was established based on Notarial Deed of Ny. Hizmelina, S.H., No. 05 dated September 21, 2012. The Articles of Association of the Company have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of Decision Letter No. AHU.52497.AH.01.01. Year 2012.

Acquisition of ILP on March 23, 2017 based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 132, No. 133, and No. 134 made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, with an acquisition value of USD824,897 equivalent Rp11,000,000,000.

The process of acquisition of ILP by the Company was not assessed by an independent appraisal service.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.6 PT Indo LNG Prima ("ILP") (lanjutan)

Perhitungan nilai *goodwill* ILP pada saat akuisisi dan mutasinya sejak tanggal akuisisi sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	23 Maret 2017/ March 23, 2017
Nilai buku aset bersih/ <i>The book value of net assets</i>	10.811.001.145
Bagian aset bersih yang diambil alih – 99,99%/portion of the net assets taken over 99,99%	10.809.920.045
Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	11.000.000.000
<i>Goodwill</i> pada saat akuisisi/ <i>Goodwill on acquisition</i>	190.079.955
Penurunan nilai <i>goodwill</i> / <i>Impairment of goodwill</i>	(190.079.955)
Jumlah tercatat setelah penurunan nilai/ Total carrying amount after impairment	-

Kantor pusat berlokasi di Gedung Forci Gamon Jl. Radio Dalam Raya No. 02, Kel. Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, PT Indo LNG Prima belum memulai operasi komersial.

f.7 PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD")

PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Hizmelina, S.H., (Notaris di Jakarta) No. 03 tanggal 20 Juni 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22903 HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Agustus 2005.

Akuisisi di PT Indogas Kriya Dwiguna pada tanggal 19 Juni 2017 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 98 dan No. 99 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, dengan nilai akuisisi sebesar USD3.010.688 ekuivalen Rp40.000.000.000.

Proses akuisisi IKD oleh Perusahaan tidak dilakukan penilaian oleh jasa penilai independen.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.6 PT Indo LNG Prima ("ILP") (continued)

The valuation of goodwill for ILP on acquisition and the movements from the acquisition date through December 31, 2017 are as follows:

	23 Maret 2017/ March 23, 2017
Nilai buku aset bersih/ <i>The book value of net assets</i>	10.811.001.145
Bagian aset bersih yang diambil alih – 99,99%/portion of the net assets taken over 99,99%	10.809.920.045
Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	11.000.000.000
<i>Goodwill</i> pada saat akuisisi/ <i>Goodwill on acquisition</i>	190.079.955
Penurunan nilai <i>goodwill</i> / <i>Impairment of goodwill</i>	(190.079.955)
Jumlah tercatat setelah penurunan nilai/ Total carrying amount after impairment	-

Office located at the Forci Gamon Building, Jl. Radio Dalam Raya No. 02, Gandaria Utara Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

As of the completion date of this report, PT Indo LNG Prima has not started its commercial operations.

f.7 PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD")

PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD") was established based on Notarial Deed of Ny. Hizmelina, S.H., (Notary in Jakarta) No. 03 dated June 20, 2005. The Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-22903 HT.01.01.TH.2005 dated August 18, 2005.

Acquisition of PT Indogas Kriya Dwiguna on June 19, 2017 based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 98 and No. 99 made before the Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, with an acquisition value of USD3,010,688 equivalent to Rp40,000,000,000.

The process of acquisition of IKD by the Company was not assessed by an independent appraisal.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.7 PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD") (lanjutan)

Perhitungan nilai *goodwill* IKD pada saat akuisisi dan mutasinya sejak tanggal akuisisi sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	19 Juni 2017/ Juni 19, 2017
Nilai buku aset bersih/ <i>The book value of net assets</i>	(USD988.628)
Bagian aset bersih yang diambil alih – 99,99%/portion of the net assets taken over 99,00%	(USD978.742)
Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	USD3.010.688
<i>Goodwill</i> pada saat akuisisi/ <i>Goodwill on acquisition</i>	USD3.989.430
Konversi saldo <i>goodwill</i> menjadi Rupiah pada tanggal 19 Juni 2017 dengan menggunakan kurs Rp13.286/ <i>Conversion of goodwill balance to Rupiah on June 19, 2017 using the exchange rate of Rp13,286</i>	53.143.384.813

Pada 31 Desember 2022 manajemen grup memutuskan untuk melakukan penurunan atas seluruh nilai *goodwill* IKD.

On December 31, 2022, group management decided to write down the entire value of IKD's goodwill.

Kantor pusat berlokasi di Gedung Forci Gamon Jl. Radio Dalam Raya No. 02, Kel. Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Office located at the Forci Gamon Building, Jl. Radio Dalam Raya No. 02, Gandaria Utara Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

f.8 PT Indo Kilang Prima ("IKP")

PT Indo Kilang Prima ("IKP"), dibentuk dan didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn., di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-14099.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013.

Akuisisi di IKP pada tanggal 3 Maret 2017 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 16 dan No. 17 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, dengan nilai akuisisi sebesar USD823.292 ekuivalen Rp11.000.000.000.

f.8 PT Indo Kilang Prima ("IKP")

PT Indo Kilang Prima ("IKP") established and incorporated under Deed No. 03 dated March 7, 2013 made before the Notary Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn., in Tangerang. This Deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-14099.AH.01.01. Year 2013 dated March 19, 2013.

Acquisition of IKP on March 3, 2017 based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 16 and No. 17 made before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, with an acquisition value of USD823,292 equivalent Rp11,000,000,000.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.8 PT Indo Kilang Prima ("IKP") (lanjutan)

Proses akuisisi IKP oleh Perusahaan tidak dilakukan
penilaian oleh jasa penilai independen.

Perhitungan nilai *goodwill* IKP pada saat akuisisi dan
mutasinya sejak tanggal akuisisi sampai dengan 31
Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	3 Maret 2017/ March 3, 2017
Nilai buku aset bersih/ <i>The book value of net assets</i>	10.576.339.780
Bagian aset bersih yang diambil alih – 99,99%/portion of the net assets taken over 99,99%	10.575.282.146
Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	11.000.000.000
<i>Goodwill</i> pada saat akuisisi/ <i>Goodwill on acquisition</i>	424.717.854
Penurunan nilai <i>goodwill</i> / <i>Impairment of goodwill</i>	(424.717.854)
Jumlah tercatat setelah penurunan nilai/<i>Total carrying amount after impairment</i>	-

Kantor pusat berlokasi di Gedung Forci Gamon Jl. Radio
Dalam Raya No. 02, Kel. Gandaria Utara, Kec.
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, PT
Indo Kilang Prima Energi belum memulai operasi
komersial.

Kepemilikan Tidak Langsung

f.9 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL")

Fast Return Enterprise Ltd. ("FREL") didirikan
berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18
Februari 2011. FREL berdomisili di Portcullis Trustnet
Chambers, PO Box 3444, Road Town, Tortola, British
Virgin Islands.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.8 PT Indo Kilang Prima ("IKP") (continued)

The process of acquisition of IKP by the Company was
not assessed by an independent appraisal service.

The valuation of goodwill for IKP on acquisition and the
movements from the acquisition date through
December 31, 2017 are as follows:

	3 Maret 2017/ March 3, 2017
Nilai buku aset bersih/ <i>The book value of net assets</i>	10.576.339.780
Bagian aset bersih yang diambil alih – 99,99%/portion of the net assets taken over 99,99%	10.575.282.146
Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	11.000.000.000
<i>Goodwill</i> pada saat akuisisi/ <i>Goodwill on acquisition</i>	424.717.854
Penurunan nilai <i>goodwill</i> / <i>Impairment of goodwill</i>	(424.717.854)
Jumlah tercatat setelah penurunan nilai/<i>Total carrying amount after impairment</i>	-

Office located at the Forci Gamon Building, Jl. Radio
Dalam Raya No. 02, Gandaria Utara Subdistrict,
Kebayoran Baru District, South Jakarta.

As of the completion date of this report, PT Indo Kilang
has not started its commercial operations.

Indirect Ownership

f.9 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL")

Fast Return Enterprise Ltd. ("FREL") was established
by the laws territory of the British Virgin Island on
February 18, 2011. FREL domiciled in Portcullis
Trustnet Chambers, PO Box 3444 Road Town,
Tortola, British Virgin Islands.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

f.9 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL") (lanjutan)

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan harus terdiri atas 1 kelas dan 1 seri saham, yaitu saham biasa dan setiap saham mungkin diterbitkan dengan atau tanpa nilai par dan setiap saham yang diterbitkan dengan nilai par dapat diterbitkan dalam mata uang yang disediakan. Namun, jika mata uangnya tidak ditentukan maka mata uang yang digunakan harus dari Amerika Serikat. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, FREL belum memulai operasi komersial.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/ 2012 (BAPEPAM-LK No. VIII. G.7).

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership (continued)

f.9 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL") (continued)

Shares issued by the Company shall be consist of 1 class and 1 series of shares, the ordinary shares and any shares may be issued with or without par value and any shares issued with par value may be issued in currencies provided. However, if not specified, the applied currency must be from the United States. As of the date of this financial statements, FREL has not started yet its commercial operations.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together as "the Group") have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and the relevant regulations issued by Financial Service Authority (OJK) (formerly the BAPEPAM-LK) specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies", as attached in letter KEP-347/BL/2012 (BAPEPAM-LK No. VIII. G.7).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- (a) Amendemen PSAK 107 dan PSAK 109 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- (b) Amendemen PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali."

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated cash flow statement is prepared using the direct method, by grouping cash flows into operating, investing, and financial activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The accounting policies are applied consistently with those of the consolidated financial statements as of March 31, 2026 and December 31, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS)

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, are as follows:

- (a) Amendment to SFAS 107 and SFAS 109 "Classification and Measurement of Financial Statement";
- (b) Amendment to SFAS No. 338 (Revision of 2025), "Business Combinations of Entity Under Common Control."

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) (lanjutan)**

Amendemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

1 Januari 2027

- (a) PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan."
- (b) PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas anak dikendalikan secara langsung atau tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**c. Changes to the Statement of Financial Accounting
Standards (SFAS) (continued)**

Amendment to the standards that have been issued but are not yet effective for the fiscal year beginning on January 1, 2025, which are relevant to the Group's operations, are as follows:

January 1, 2027

- (a) SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements."
- (b) SFAS 119, Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures.

As of March 31, 2026, the Company is evaluating the possible impact of the implementation of the amendments to the standards that have been issued but have not yet become effective above and their impact on the Company's consolidated financial statements.

d. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiary entities controlled directly or indirectly by the Company.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company/Group has the power to govern the financial and operating policies usually through ownership of more than half of the voting rights.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de facto*.

Pengendalian *de facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principle of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de facto* control.

De facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent Company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

- a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing entity and control of the entity is by that board or entity; or
- d. Power to cast the majority of votes at meeting of the board of directors or equivalent governing entity and control of the entity is by that board or entity.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- (c) Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- (d) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- (e) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya; dan
- (f) Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Grup telah menentukan kebijakan akuntansi yang menspesifikasikan atas pengeluaran diakui sebagai aset eksplorasi dan evaluasi. Grup menentukan bahwa seluruh biaya sehubungan dengan aktivitas eksplorasi, akuisisi, dan evaluasi aset minyak dan gas, termasuk biaya overhead yang langsung terkait serta beban bunga yang berhubungan langsung dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi atas minyak mentah dan gas bumi dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi tidak berwujud. Aset eksplorasi dan evaluasi ini tidak diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principle of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Losses of a not wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- (c) Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- (d) Recognizes the fair value of the consideration received;
- (e) Recognizes the fair value of any investment retained; and
- (f) Declassifies the parent's share of components previously recognized in other statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner's equity of the parent Company.

e. Exploration and Evaluation Assets

The Group has determined its accounting policies specify that expenses are recognized as assets exploration and evaluation. The Group determines that all expenditures incurred in connection with the acquisition, exploration, and evaluation of oil and gas properties, including directly attributable overheads and interest expense directly related to exploration and evaluation of crude oil and natural gas are capitalized as exploration and evaluation intangible assets. The exploration and evaluation assets are not amortized.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa jumlah tercatat atas aset eksplorasi dan evaluasi dapat melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Setiap rugi penurunan nilai yang timbul diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Satu atau lebih dari fakta dan keadaan berikut dapat mengindikasikan bahwa Grup harus menguji aset eksplorasi dan evaluasi untuk penurunan nilai:

- a. Hak untuk melakukan eksplorasi pada wilayah tertentu telah berakhir atau akan berakhir pada waktu dekat dan tidak dapat diperpanjang;
- b. Pengeluaran substantif pada eksplorasi lebih lanjut untuk evaluasi cadangan minyak mentah dan gas bumi di wilayah tertentu tidak dianggarkan atau direncanakan;
- c. Kegiatan eksplorasi dan evaluasi atas cadangan minyak mentah dan gas bumi pada wilayah tertentu yang tidak menemukan dalam jumlah yang ekonomis atas cadangan minyak dan gas serta Grup memutuskan untuk menghentikan kegiatan di wilayah tertentu tersebut; dan
- d. Data yang tersedia menunjukkan bahwa, walaupun kegiatan pengembangan di wilayah tertentu kemungkinan dapat dilakukan, akan tetapi nilai tercatat atas aset eksplorasi dan evaluasi tidak dapat dipulihkan seluruhnya dari penjualan dan pengembangan.

f. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, *platform*, perlengkapan sumur, dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan, dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi, dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. Any impairment loss arising is recognized in profit or loss as incurred.

One or more of the following facts and circumstances may indicate that the Group should test exploration and evaluation assets for impairment:

- a. Right to explore in the specific area has expired or will expire in the near future and is not expected to be renewed;
- b. Substantive expenditure on further exploration for evaluation of crude oil and natural gas resources in the specific area is neither budgeted nor planned;
- c. Exploration and evaluation activities of crude oil and natural gas resources in the specific area have not led to the discovery of commercially viable quantities of oil and gas resources and the Group has decided to discontinue such activities in the specific area; and
- d. Existing data indicate that, although development in the specific area is likely to proceed, the carrying amount of the exploration and evaluation asset is unlikely to be recovered in full from successful development or by sale.

f. Oil and Gas Properties and Mining Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment, and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment, and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment, and facilities upon completion.

Depreciation, depletion, and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 (four) to 20 (twenty) years.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**f. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan
(lanjutan)**

Entitas anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan pertambangan batu bara menerapkan PSAK No. 104, "Aktivitas Ekplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan untuk entitas anak yang bergerak di bidang tambang batu bara dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Oil and Gas Properties and Mining Properties
(continued)**

The subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production and coal mining apply SFAS No. 104, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The costs incurred before the acquisition of mining license for subsidiaries engaged in coal mining are expensed when incurred.

The expenditures for exploration and evaluation activities are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for the mining area (*area of interest*) when the mining licenses are acquired and still valid and: (i) the expenditures for exploration and evaluation activities are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the mining area, or (ii) when the exploration activities in the mining area yet to determine the technical feasibility and commercial viability of extracting the coal reserves and the activities are still active and significant in the related area of mining (*area of interest*) are still ongoing.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**f. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan
(lanjutan)**

Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan batu bara terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 236 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

g. Aset Dimiliki Tersedia untuk Dijual

Sesuai PSAK No. 105 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Oil and Gas Properties and Mining Properties
(continued)**

Those expenditures consist of general inspection, licenses and administration, geological and topographical studies, exploration drilling and evaluation costs incurred to explore, find, and evaluate proven coal reserves in the area of mining within a certain period of time set forth in the applicable regulation. After the initial recognition, the evaluation and exploration assets are measured at cost and classified as tangible assets, except when these assets meet the criteria for recognition as intangible assets.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (*area of interest*). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present, and disclose the impairment loss as required under SFAS No. 236 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The exploration and evaluation assets are transferred to "Mining Development" in the "Mining Properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

g. Assets Available for Sale

Accordance SFAS No. 105 (Revised 2016), "Non-Current Assets Available for Sale and Discontinued Operations", an entity may classify an asset as available for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use, which in this case should be an asset in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly required in the sale of these assets and its sale must be possible.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Dimiliki Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

h. Penjabaran Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 221 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Pembukuan Perusahaan, kecuali IKD dan GSAL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Assets Available for Sale (continued)

Assets that meet the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped. Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

h. Foreign Currency Translation

The Company applied SFAS No. 221 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, except IKD dan GSAL. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made.

In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in the foreign currencies are adjusted to Rupiah using the rates of exchange report (closure) set by Bank Indonesia on the date. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Pembukuan IKD dan GSAL diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, maka akun-akun IKD dan GSAL dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
<u>Kurs Konversi Tanggal Pelaporan</u>			<u>Exchange Rate Conversion Date Reporting</u>
Dolar Amerika Serikat :	16.993	16.782	US Dollar
<u>Kurs Rata-Rata</u>			<u>Average Rate</u>
Dolar Amerika Serikat :	16.853	16.475	US Dollar

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Foreign Currency Translation (continued)

Bookkeeping IKD and GSAL held in United States Dollars. For financial reporting purposes consolidated accounts IKD and GSAL then translated into Rupiah using the mechanism:

- Assets and liabilities are translated using the exchange rate at the reporting date;
- Revenues and expenses are translated using average exchange rates for the year;
- Shareholder's equity accounts are translated at historical exchange rates; and
- Resulting translation adjustments are recorded as part of other comprehensive income as "Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in the consolidated statement of financial position.

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

i. Transaction with Related Parties

The Company has entered into transactions with certain related parties as defined under the SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut (lanjutan):
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transaction with Related Parties (continued)

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person (continued):
 - iii. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. The entity, or a member of a group of which the entity is part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Grup mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 224, tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja, dan pembayaran berbasis saham.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Instrumen Keuangan

a. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transaction with Related Parties (continued)

The Group discloses total compensation to the key person as required by SFAS No. 224, "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post-employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination, and share-based compensation.

All significant and material transactions with the related parties are made based on terms and conditions which may not be the same with the third parties, as disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Financial Instrument

a. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost, (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI), and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent measurement

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**a. Aset keuangan (lanjutan)
Pengukuran selanjutnya (lanjutan)**

- Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- FVOCI

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai awal aset keuangan

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instrument (continued)

**a. Financial assets (continued)
Subsequent measurement (continued)**

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group chooses for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai awal aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instrument (continued)

a. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dihentikan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

c. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instrument (continued)

b. Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled, or expired.

c. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan nilai aset (atas aset berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill*) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi hingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam perkiraan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, or exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of comprehensive income.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Goodwill diuji penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Sesuai dengan PSAK No. 228 (Revisi 2017), yang dimaksud entitas asosiasi adalah suatu entitas termasuk entitas nonkorporasi, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee. Biasanya jika Grup memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, 20% sampai dengan 50% hak suara investee, maka Grup dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.

Penyertaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini Grup mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proposional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut. Ketika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut kecuali apabila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investor tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2020): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara:

- (a) Nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi, dengan
- (b) Jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment periodically or when circumstances indicates that the carrying value may be impaired. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Investment in Associates and Joint Ventures

In accordance with SFAS No. 228 (Revised 2017), which referred to an associate is an entity including non-corporate entity, in which the Group has significant influence, but does not have control or joint control, through participation in the policy decisions of the investee financial and operational. Usually if the Group owns, directly or indirectly, 20% to 50% of the voting rights of the investee, the Group is considered to have significant influence, unless it can be proven otherwise.

Investments in associates are accounted for using the equity method. Under this method the Group recognizes the portion of profit or loss of associates proportionately from the date significant influence commences until the date that significant influence ceases. When the Group's share of the entity's losses association equals or exceeds its interest in the entity association, the Group cease recognition of its share of further losses unless the Group has constructive obligations or law or made payments on behalf of the associate.

The Group discontinues use of the equity method from the date of the investor no longer has significant influence over an associate and record investments in accordance with SFAS No. 239 (Revised 2020): Financial Instruments: Recognition and Measurement. When the loss of significant influence, the Group measures any remaining investments in associates at fair value. The Group recognizes in profit or loss any difference between:

- (a) The fair value of the remaining investments and results of the release of some holdings in associates, with
- (b) The carrying amount of the investment in the date when the loss of significant influence.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup akan mengungkapkan:

- a. Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi yang tersedia kuotasi harga publikasian;
- b. Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, termasuk jumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;
- c. Alasan bahwa investor memiliki pengaruh signifikan walaupun memiliki kurang dari 20% hak suara;
- d. Alasan bahwa investor tidak memiliki pengaruh signifikan walaupun investor memiliki lebih dari 20% hak suara;
- e. Akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi jika periode pelaporannya berbeda dengan investor, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;
- f. Sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan;
- g. Bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui; dan
- h. Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi.

n. Operasi Bersama

Grup menerapkan PSAK No. 111, "Pengaturan Bersama". Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama, dimana pihak-pihak operasi bersama memiliki perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) yang membentuk pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas tersebut. Perjanjian tersebut membutuhkan suatu kesepakatan diantara pihak-pihak mengenai keputusan keuangan dan operasional. Grup mengakui bagian kepemilikan dalam operasi bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*).

Grup menggabungkan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dari operasi bersama dengan unsur yang sama, satu demi satu dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Laporan keuangan operasi bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan Grup. Penyesuaian dilakukan ketika diperlukan untuk membuat kebijakan akuntansi sejalan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**m. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)**

At each reporting date, the Group will disclose:

- a. The fair value of investments in associates are available quotation publication;
- b. The financial information summary of associates, including the aggregate amount of assets, liabilities, revenue, and profit or loss;
- c. The reason that the investor has significant influence despite having less than 20% of the voting rights;
- d. The reason that the investor does not have significant influence even though the investor owns more than 20% of the voting rights;
- e. The final reporting period of the financial statements of the reporting period associates, if different from the investors, and the reason for using date or different period;
- f. The nature and extent of any significant restrictions;
- g. section loss associated entities that are not recognized; and
- h. Summary of the financial information associated company.

n. Joint Ventures

The Group applies SFAS No. 111 "Joint Arrangement". The Group has an interest in a joint operation, which is a joint operation, where by the parties have a contractual arrangement that establishes joint control over the economic activities of the entity. The agreement requires unanimous agreement for financial and operating decisions among the parties. The Group recognizes its interest in the joint operation using the proportionate consolidation method.

The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income, and expenses of the joint operation with similar items, line by line, in its consolidated financial statements. The financial statements of the joint operation are prepared for the same reporting period as the Group. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Operasi Bersama (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar Grup, transaksi keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dan operasi bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Operasi bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

o. Kas dan Setara Kas dan Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan semua investasi jangka pendek likuid lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

p. Piutang Usaha dan Piutang Nonusaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Joint Ventures (continued)

Adjustments are made in the Group's consolidated financial statements to eliminate the Group's share of inter-Group balances, transactions of unrealized gains and losses on such transactions between the Group and its joint operation. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint operation is proportionately consolidated until the date on which the Group ceases to have joint control over the joint operation.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associated entity. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and cash equivalents with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

o. Cash and Cash Equivalents and Restricted Bank Accounts

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash at banks that are available for withdrawal on demand, and other highly liquid short-term investments with original maturities of three (3) months or less, which are neither pledged nor restricted in use.

Restricted bank accounts that are intended to be used for settlement of liabilities due within one year are classified as current assets. Other restricted bank accounts that are pledged as collateral or otherwise restricted in use are classified as non-current assets.

p. Trade and Non-trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Piutang Usaha dan Piutang Nonusaha (lanjutan)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang nonusaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang nonusaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang nonusaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "Beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang nonusaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "Beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Trade and Non-trade Receivables (continued)

If receivables are expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables are receivables balance related to loan given to third parties or related parties.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade receivables and non-trade receivables are reviewed regularly. Receivables are known to be uncollectible, abolished by directly reducing the carrying value. The allowance account is used when there is objective evidence that the Company is not able to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables is impaired.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "Impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Impairment charges" in profit or loss.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

r. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216 (Revisi 2015) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 216 (Revisi 2011) Aset Tetap.

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan meteran gas	4	Gas meter equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Short-Term Investments

Short-term investments are term deposits with original maturities more than 3 (three) months but less than a year since the placement date are stated at nominal value.

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

s. Fixed Assets

The Company adopted SFAS No. 216 (Revised 2015) "Fixed Assets" which replaces SFAS No. 216 (Revised 2011) Fixed Assets.

Cost model and stated at cost less accumulated depreciation. The Company's fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful. Useful lives of assets are as follows:

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of fixed assets) included in the consolidated income statement in the year the asset is derecognized.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

t. Sewa

1. Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

- a) Mesin dan peralatan pabrik 3 sampai 15 tahun;
dan
- b) Ruang kantor 3 sampai 15 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Fixed Assets (continued)

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

The cost of maintenance and repairs on the charge in the consolidated statement of comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or the economic benefits in the future in the form of capacity building, quality of care or standard of performance are capitalized.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

t. Leases

1. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

- a) Machine and factory equipment 3 to 15 years;
and
- b) Office space 3 to 15 years.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

1. Aset hak guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas merefleksikan sewa ditingkatkan untuk pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

1. Right-of-use assets (continued)

If the ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

Lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities are increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities are remeasured if there is a modification, a change in the lease term a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

u. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai akun aset tertentu disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yang sama dengan biaya perolehan dikurangi kombinasi dari akumulasi amortisasi dan penurunan nilai (jika ada).

v. Kepentingan Nonpengendali (KNP)

Bagian kepemilikan dari pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai KNP dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada KNP melebihi bagian pemegang saham nonpengendali dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dari kerugian tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham nonpengendali mempunyai liabilitas yang mempunyai kemampuan untuk menanggung kerugian tersebut. Keuntungan yang diperoleh entitas anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan kerugian KNP yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

w. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

u. Other Assets

Accounts that cannot be classified under specific asset accounts are presented under other assets. Other assets are stated in the amount of their related carrying values, which are equal to the historical cost less the combination of the accumulated amortization and the value of impairment (if any).

v. Non-Controlling Interest (NCI)

The interest of minority shareholders in the equity of subsidiaries is presented as NCI in the consolidated statement of financial position.

When cumulative loss attributable to NCI exceeds the non-controlling interest in the equity of subsidiaries, the excess of losses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation and able to cover the losses. Profit generated by the subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the losses of the NCI previously absorbed by the majority shareholders.

w. Business Combinations

Business combinations accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of NCI each of the parties acquired.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2020), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Business Combinations (continued)

For each business combination, the acquirer measures the NCI at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership of NCI identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.

When the acquisition of a business, classify and determine the Group acquired assets and financial liabilities are taken over by the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in contracts acquired by the party primary.

In a business combination is done in stages, the acquirer measures the return previously held equity interests in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss in the statements of comprehensive income.

Contingent consideration is transferred by the acquirer are recognized at fair value at acquisition date. Changes in the fair value of the contingent consideration after the date of acquisition are classified as assets or liabilities, will be recognized in statements of comprehensive income or other comprehensive income in accordance with SFAS No. 239 (Revised 2020), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not subsequently remeasured and accounted for in equity settlement.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess over the aggregate value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on identified assets acquired and liabilities are taken over.

If the benefits are less than the fair value of net assets of the acquired subsidiary, the excess is recognized in the income statement as gains from the purchase at a discount after the previous review the identification and management of the fair value of assets acquired and liabilities taken over.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

x. Utang Usaha dan Nonusaha

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga, dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga, dan beban bunga diakui dengan metode akrual yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Business Company is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the parties set acquired over the CGU.

If goodwill has been allocated to a specific operation on CGU and CGU is stopped, the goodwill associated with discontinued operations is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal goodwill that is released is measured by the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

x. Trade Payables and Others

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

y. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing incomes, interest incomes, and interest expenses

Consumer financing incomes, interest incomes, and interest expenses are recognized using the accrual method and calculated using effective interest rate method.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga, dan beban bunga (lanjutan)

Beban provisi yang dibayar di muka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fee dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi. Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Pendapatan atas penyerahan barang dan jasa diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

z. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan administratif diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Denda keterlambatan dan penalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti tersebut diterima/terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Revenue and Expense Recognition (continued)

Consumer financing incomes, interest incomes, and interest expenses (continued)

Prepaid provision expenses related to the borrowings and debt securities issuance are deferred and amortized over the period of related borrowings and debt securities issued using the effective interest rate method and recorded as interest expense and financing charge.

Effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts over the expected life of the financial asset or liability, to their carrying amount. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or receipt, which is as part of the effective interest rate, including transaction costs. Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

Revenues from the delivery of goods and services are recognized when the goods or services are delivered to the customer.

The expense is recognized as it occurs.

z. Other Income

Administrative income are recognized when consumer financing contract is signed.

Late charges and penalty are recognized when the charges and penalty are received.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus, dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK No. 219, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan UU yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akutansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances, bonuses, and pension contributions paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

In April 2022, FSAB-IIA issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of SFAS No. 219, "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time, and termination of employment which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. SFAS No. 219 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki *surplus* dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group determines its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. SFAS No. 219 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except FAS requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi, atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Kewajiban imbalan pascakerja

Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances. The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement. The Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the reward offered in the program prior to amendment, curtailment, or settlement program.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions, and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan assets at the statements of financial position date, are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

Post-retirement benefit obligations

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions to a separate entity.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

bb. Perpajakan

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

1. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee Benefits (continued)

Post-retirement benefit obligations (continued)

The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognized as employee benefits expense when they are due.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

bb. Taxation

Income tax expense in the consolidated financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

1. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Perpajakan (lanjutan)

1. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Taxation (continued)

1. Current and deferred income tax (continued)

Income tax expense in the consolidated financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in Annual Income Tax Return (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Perpajakan (lanjutan)

1. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup menerapkan PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU pengampunan pajak. Grup telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Taxation (continued)

1. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

2. Assets and liabilities under tax amnesty

The Group applied SFAS No. 370, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty", prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the tax amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law. The Group has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation, and disclosure of assets and tax amnesty liabilities.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Perpajakan (lanjutan)

**2. Aset dan liabilitas pengampunan pajak
(lanjutan)**

Pengukuran saat pengakuan awal

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos "Tambahan modal disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode surat keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur aset dan liabilitas pengampunan pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal surat keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Taxation (continued)

**2. Assets and liabilities under tax amnesty
(continued)**

Measurement at initial recognition

The tax amnesty assets are measured at cost of the assets arising from tax amnesty in accordance with the tax amnesty certificate ("Certificate"). The tax amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalent to settle the obligation relating directly to the acquisition of the tax amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the tax amnesty assets and tax amnesty liabilities in equity under "Additional paid-in capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the certificate is delivered.

Measurement after initial recognition

After initial recognition, the Group measures its tax amnesty assets and liabilities in reference to the relevant FAS. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under tax amnesty at fair value in accordance with the relevant FAS at the date of the certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under tax amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under tax amnesty are derecognized in accordance with the provisions of FAS for each type of assets and liability.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Perpajakan (lanjutan)

**2. Aset dan liabilitas pengampunan pajak
(lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- b) entitas memperoleh pengendalian atas *investee*.

Entitas menyajikan kembali laporan keuangan terdekat sebelumnya, hanya jika tanggal laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas pengampunan pajak.

cc. Laba Per Saham Dasar

Grup menghitung laba per saham berdasarkan PSAK No. 233 (Revisi 2014) secara prospektif.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa sehingga nilai dari laba per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba per lembar saham dasar.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Taxation (continued)

**2. Assets and liabilities under tax amnesty
(continued)**

Derecognition (continued)

An entity reclassifies the assets and liabilities under the tax amnesty:

- a) the entity remeasures the assets and liabilities under the tax amnesty; or
- b) the entity obtains control over the investee.

An entity restates its previous closest financial statement, only if the date of such financial statements is after the date of the Certificate.

An entity does not offset tax amnesty assets and liabilities to each other.

cc. Basic Earnings Per Share

Group calculates earning per share based on SFAS No. 233 (Revised 2014) prospectively.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average of the number of outstanding shares during the year.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

Segmented information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

dd. Informasi Segmen

PSAK No. 108 (Revisi 2015), tentang "Segmen Operasi", mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup. Sebaliknya standar terdahulu mengharuskan Grup untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Di tahun 2016, Grup telah menjual seluruh kepemilikan anak usaha di segmen jasa pembiayaan, sehingga Grup hanya memiliki dua segmen yang dilaporkan, yaitu segmen usaha investasi dan segmen minyak dan gas bumi. Segmen-segmen tersebut menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Seluruh segmen tersebut beroperasi di wilayah Indonesia.

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Grup berdasarkan pada PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Segment Information

SFAS No. 108 (Revised 2015), on "Operating Segments", requires identification of operating segments based on internal reports that the components of the Group regularly reported to the operational decision-makers in order resource allocation in the segment and performance evaluation of the Group. In contrast the previous standard requires the Group to identify two types of segments (business and geographical) using approach of risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- Are engaged in business activities which generate income and create expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- The results of its operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions regarding resources allocated to the segment and assess its performance; and
- Available a separated financial information.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group. All transactions between segments have been eliminated.

In 2016, the Group has sold its entire ownership of subsidiary in financing segment. Hence, the Group has only two segments reported, namely business investment segment and oil and gas segment. These segments offer different services and managed separately. The entire segment is operating within the premises.

The principle of measurement for segments reported by the Group based on the Indonesian SFAS adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Group's operational decision maker.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

dd. Informasi Segmen (lanjutan)

Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

ee. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto teridentifikasi yang diakuisisi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Segment Information (continued)

Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

ee. Goodwill

Goodwill represent the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group share of the identifiable net assets acquired.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

b. Menilai Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Grup mengevaluasi akun investasi jangka pendek dan piutang tertentu yang diketahui bahwa debitur tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan debitur dan status kredit dari debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas debitur terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah investasi atau piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai investasi atau piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7, 8, dan 9.

c. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda.

Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Provision for Impairment of Financial Assets

The Group evaluates short-term investment and specific accounts receivables where it has information that certain debtors are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the debtor and the debtor's current credit status based on any available third-party credit reports and known market factors, to record specific provisions for debtors against amounts due to reduce their investment or receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of investment or receivable. Further details are disclosed in Notes 7, 8, and 9.

c. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount will differ if the Group utilizes different valuation methodologies or assumptions.

Such changes will directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 35.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Alokasi Harga Beli dalam Suatu Kombinasi Bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill*.

Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Grup secara material.

**e. Menentukan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian
atas Piutang Usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk, serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan.

Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Purchase Price Allocation in A Business Combination

Accounting of acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position.

Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

**e. Determining Provision for Expected Credit Losses of
Trade Receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates is based on accounts receivable that are past due with the grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type, and type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information.

For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 8.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada
Entitas Lain**

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual;
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya; atau
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1f.

g. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Perusahaan melakukan pengujian setiap akhir tahun atas goodwill sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k dan 2ee.

Asumsi kunci dalam estimasi penurunan nilai goodwill sebagian besar ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

h. Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**f. Assessing Control or Significant Influence on Other
Entities**

The Group has assessed the significant influence of the Group on other entities through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual term;
- the Group is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders; or
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 1f.

g. Estimated Impairment of Goodwill

The Company assesses annually at year end for goodwill in accordance with the accounting policies stated in the Notes 2k and 2ee.

Key assumption of most impairment estimations are determined based on current market conditions.

h. Determining Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Menentukan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

i. Menentukan Mata Uang Fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Grup dan masing-masing entitas anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa; dan
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rupiah.

j. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria.

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun serta liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat kemungkinan cacat, tingkat pengunduran diri, dan usia pensiun normal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

h. Determining Income Taxes (continued)

The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 17.

i. Determining Functional Currency

The factors considered in determining the functional currency of the Group and each of its subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services; and
- in which funds from financing activities are generated.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are denominated in Rupiah.

j. Estimate of Pension Cost and Employee Benefits

Retirement programs are determined based on actuarial calculations.

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts.

These assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, mortality rate, disability rate, resignation rate, and normal retirement rate.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**j. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja
(lanjutan)**

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan memutuskan untuk mengalihkan segmen usaha dalam bidang minyak bumi dan pertambangan. Transaksi ini terdiri dari pengalihan aset dan liabilitas Perusahaan yang berkaitan dengan usaha dalam bidang minyak bumi dan pertambangan Perusahaan di dua entitas anak yaitu CBRB dan KEP.

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan juga memutuskan GSAL sebagai entitas anak yang juga dihentikan operasinya.

Aset, liabilitas, dan hasil dari operasi yang dihentikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**j. Estimate of Pension Cost and Employee Benefits
(continued)**

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 21.

4. DISCONTINUED OPERATION

In March 2019, the Company decided to divert business segments in the field of oil and mining. This transaction consists of the transfer of the Company's assets and liabilities relating to the business in the oil and mining sector of the Company in two subsidiaries which are CBRB and KEP.

In October 2022, the Company also decided that GSAL as diverted subsidiary.

Assets, liabilities, and results of operations that are terminated for the period ended on the date March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

4. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas dan setara kas	809.207	799.159	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	18.929.045.282	18.849.684.384	Other receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3.274.313.198	3.233.656.452	Prepaid expenses
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	-	-	Exploration and evaluation assets - net
Aset lain - bersih	-	-	Other assets - net
Pencadangan penurunan nilai aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	(18.157.620.111)	(18.043.829.710)	Provision impairment of assets available for sale
Jumlah aset yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	4.046.547.576	4.040.310.285	Total assets related directly to the assets available for sale
Utang usaha	24.920.007.066	24.629.322.494	Trade payable
Utang lain-lain	174.561.893.444	174.015.454.642	Other payable
Utang pajak	1.872.327.767	1.860.382.635	Tax payable
Beban akrual	5.204.412.476	5.201.944.198	Accrued expenses
Provisi imbalan pascakerja	244.514.097	244.514.097	Provision for post-employment benefit
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	206.803.154.850	205.951.618.066	Total liabilities related to assets available for sale
Jumlah liabilitas bersih yang dimiliki tersedia untuk dijual	(202.756.607.274)	(201.911.307.781)	Total net liabilities available for sale

Perhitungan hasil dari operasi yang dihentikan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Calculation of the results of operations terminated for the current year is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pendapatan			Revenues
Pendapatan bunga	-	-	Interest income
Pendapatan lain-lain	-	-	Other income
Jumlah pendapatan	-	-	Total revenues

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

4. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pendapatan/(beban)			Income/(expenses)
Rugi selisih kurs	(198.194.814)	(558.967.490)	Foreign exchange loss
Beban umum dan administrasi	-	(4.967.472)	General and administration expenses
Beban lain-lain	-	(96.923.750)	Other expenses
Jumlah beban	(198.194.814)	(660.858.712)	Total expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(198.194.814)	(660.858.712)	Loss before income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Rugi tahun berjalan	(198.194.814)	(660.858.712)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(198.194.814)	(660.858.712)	Total comprehensive loss current year
Dasar rugi per saham dari operasi yang dihentikan	(0,01)	(0,02)	Loss basic of discontinued operations

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Kas			Cash
Rupiah	35.961.762	33.997.528	Rupiah
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.989.837.449	6.653.710.578	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.517.461.971	2.777.689.512	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	35.664.062	136.689.940	PT Bank Mega Tbk
6.542.963.482	6.542.963.482	9.568.090.030	

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2026: USD4.640; 2025: USD5.315)	78.847.520	89.196.330
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2026: USD34; 2025: USD34)	583.014	575.790
	<u>79.430.534</u>	<u>89.772.120</u>
Jumlah bank	6.622.394.016	9.657.862.150
Jumlah kas dan setara kas	6.658.355.778	9.691.859.678

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Dolar AS	0,10% - 2,00%	0,10% - 2,00%
Rupiah	0,59% - 0,74%	0,59% - 0,74%

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 105, pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kas dan setara kas milik CBRB, KEP, dan GSAL sejumlah Rp809.207 dan Rp799.159 direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 12).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

<u>US Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2026: USD4,640; 2025: USD5,315)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2026: USD34; 2025: USD34)
Total bank
Total cash and cash equivalents

Contractual interest rates on cash and cash equivalent in banks are as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Dollar AS	0,10% - 2,00%	0,10% - 2,00%
Rupiah	0,59% - 0,74%	0,59% - 0,74%

In related to adoption of SFAS No. 105, at March 31, 2026 and December 31, 2025, cash and cash equivalents CBRB, KEP, and GSAL amounting to Rp809,207 and Rp799,159 reclassified as part of an asset held for sale (Note 12).

6. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2026: USD500.000; 2025: USD500.000)	8.496.500.000	8.391.000.000
Jumlah	8.496.500.000	8.391.000.000

6. RESTRICTED CASH IN BANK

<u>US Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2026: USD500,000; 2025: USD500,000)
Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

6. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan dana milik IKD pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam mata uang USD sebagai jaminan sehubungan dengan kesepakatan bersama jual beli gas antara IKD dengan Kangean Energy Indonesia Ltd.

6. RESTRICTED CASH IN BANK
(continued)

Restricted bank accounts represent funds placed by IKD with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk denominated in USD as collateral in relation to the gas sale and purchase agreement between IKD and Kangean Energy Indonesia Ltd.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
	Rupiah	USD
CI	253.865.946.749	14.939.443
ILP	15.073.436.734	887.038
Cadangan penurunan nilai	(268.939.383.483)	(15.826.481)
Jumlah investasi		
Jangka pendek	-	-

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam bentuk penyertaan dana kepada Equator Lines Trading Inc ("ELTI") yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan investasi dan operasional Grup. Bunga dihitung berdasarkan tingkat bunga SIBOR per tahun.

CI dan ILP melakukan investasi di ELTI masing-masing pada tanggal 25 April 2014 dan 23 Maret 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini entitas telah beberapa kali melakukan amendemen atas perjanjian investasi tersebut. Amendemen terakhir dilakukan oleh CI dan ILP dengan ELTI masing-masing pada tanggal 28 November 2025 dan 20 Maret 2025. Kedua amendemen tersebut menyatakan perpanjangan investasi di ELTI sampai dengan 12 bulan sejak tanggal masing-masing amendemen tersebut.

Sebagai dampak dari pemberitahuan oleh ELTI tentang nilai wajar investasi jangka pendek, per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah menyesuaikan jumlah investasi jangka pendeknya menjadi sejumlah nilai wajarnya.

Sesuai dengan permintaan ELTI, Grup dan ELTI telah sepakat untuk melakukan pembebasan pengakuan bunga atas investasi untuk tahun 2026 dan 2025.

7. SHORT TERM INVESTMENT

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Rupiah	USD	
CI	250.720.363.827	14.939.838	CI
ILP	14.886.271.716	887.038	ILP
Impairment loss	(265.606.635.543)	(15.826.876)	Impairment loss
Total short term investment	-	-	Total short term investment

Short-term investment is an investment in form of fund to the Equator Lines Trading Inc ("ELTI") which will be used to finance Group's investment and operation activities. Interest is calculated based on SIBOR per annum interest rate.

CI and ILP invested in ELTI on April 25, 2014 and March 23, 2017 respectively. Up to the date of this financial report, the entity have made several amendments to the investment contract. The last amendments were made by CI and ILP with ELTI on November 28, 2025 and March 20, 2025, respectively. Both amendments agreed to extend the investment for 12 months from the date of each agreement signed.

As a result of the notification by ELTI regarding the fair value of short-term investments, as of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has adjusted the amount of its short-term investments to a fair value amount.

In accordance with ELTI's request, the Group and ELTI have agreed to waive investment's interest recognition for years 2026 and 2025.

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Darya Raya	6.379.134.875	6.379.134.875	PT Darya Raya
PT Dharma Pratama Sejati	2.996.363.512	2.996.363.512	PT Dharma Pratama Sejati
PT Duta Nugraha Pratama	804.128.040	804.128.040	PT Duta Nugraha Pratama
Lainnya (dibawah Rp500 juta)	322.030.024	322.030.024	Others (below Rp500 billion)
Subjumlah	10.501.656.451	10.501.656.451	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Para Amarta Gasindo	12.506.680.379	12.351.386.461	PT Para Amarta Gasindo
PT Indojoya Raya Sejahtera	6.612.784.997	7.621.507.541	PT Indojoya Raya Sejahtera
PT Riau Andalan Pulp & Paper	6.431.866.366	6.352.002.669	PT Riau Andalan Pulp & Paper
INPEG	4.279.175.051	4.226.041.058	INPEG
PT Suropati Cahaya Timur	4.097.224.543	4.046.349.807	PT Suropati Cahaya Timur
PT Pilar Daya Sinergy	2.138.669.649	7.682.783.154	PT Pilar Daya Sinergy
PT Hartono Energi Semesta	1.978.972.264	1.134.401.212	PT Hartono Energi Semesta
PT Dharma Pratama Sejati	1.676.051.877	1.655.240.546	PT Dharma Pratama Sejati
PT Artho Gas Abadi	1.527.780.815	1.508.810.547	PT Artho Gas Abadi
PT Duta Nugraha Pratama	1.086.492.486	1.073.001.642	PT Duta Nugraha Pratama
PT Pancuran Mas	704.571.073	695.822.500	PT Pancuran Mas
PT Bahtera Abadi Gas	389.020.749	384.190.326	PT Bahtera Abadi Gas
CV Sinar Abadi	241.122.853	238.128.860	CV Sinar Abadi
PT Darya Raya dari Gatsu	231.224.091	228.353.010	PT Darya Raya dari Gatsu
PT Zebra Energi	191.460.981	-	PT Zebra Energi
PT TSPM Flavor and Fragrance	-	900.083.799	PT TSPM Flavor and Fragrance
Lainnya (dibawah USD10.000)	825.364.284	815.115.837	Others (below USD10,000)
Subjumlah	44.918.462.458	50.913.218.969	Subtotal
Jumlah piutang usaha	55.420.118.909	61.414.875.420	Total trade receivable
Penyisihan piutang usaha	(30.471.252.845)	(30.092.895.030)	Allowance for impairment loss
Jumlah piutang usaha, bersih	24.948.866.064	31.321.980.390	Total trade receivable, net

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Jatuh tempo:	
1 – 30 hari	9.652.700.325
31 – 60 hari	-
61 – 90 hari	-
Lebih dari 91 hari	45.767.418.584
Jumlah piutang usaha	55.420.118.909
Penyisihan piutang usaha	(30.471.252.845)
Jumlah piutang usaha, bersih	24.948.866.064

Manajemen telah melakukan penelaahan terhadap piutang usaha, dan telah melakukan pencadangan atas penurunan nilai piutang pada akhir periode sesuai dengan PSAK No. 109. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas piutang.

Piutang usaha Grup tidak dijadikan jaminan pinjaman kepada pihak ketiga.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal	30.092.895.030
Penambahan/(pengurangan) penyisihan	-
Selisih kurs	378.357.815
Jumlah	30.471.252.845

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivable based on invoice date are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Due:
16.039.599.587		1 – 30 days
2.159.508		31 – 60 days
-		61 – 90 days
45.373.116.325		More than 91 days
61.414.875.420		Total trade receivable
(30.092.895.030)		Allowance for impairment loss
31.321.980.390		Total trade receivable, net

Management has reviewed the trade receivables, and has provided an allowance for impairment of receivables at the end of the period in accordance with SFAS No. 109. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses on receivables.

Group business receivables are not guaranteed as loans to third parties.

The changes of allowance for impairment loss of trade receivables is as below:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
12.141.460.070		Beginning balance
17.485.669.260		Additions/(reductions) allowance
465.765.700		Foreign exchange
30.092.895.030		Total

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Cahaya Batu Raja Blok	62.578.817.032	62.578.817.032	PT Cahaya Batu Raja Blok
PT Kutai Etam Petroleum	62.488.301.756	61.943.020.876	PT Kutai Etam Petroleum
Greenstar Assets Ltd	35.861.673.676	35.861.673.676	Greenstar Assets Ltd
Jumlah piutang pihak berelasi	160.928.792.464	160.383.511.584	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Prime Petroservices	45.503.685.470	44.938.671.780	PT Prime Petroservices
PT Finanza Investama	18.052.024.679	18.052.024.679	PT Finanza Investama
PT Petroflex Prima Daya	13.750.667.628	13.579.927.272	PT Petroflex Prima Daya
PT Indelberg Indonesia Perkasa	12.184.077.497	12.184.077.497	PT Indelberg Indonesia Perkasa
PT Pioneer Investment	5.646.332.082	5.576.222.268	PT Pioneer Investment
Pegawai	557.858.175	544.727.124	Employee
Lainnya (dibawah Rp500 juta)	21.828.450.950	21.910.465.352	Others (below Rp500 billion)
Subjumlah	117.523.096.481	116.786.115.972	Subtotal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Finanza Investama (2026: USD11.469.520; 2025: USD11.469.824)	194.901.557.811	192.486.586.368	PT Finanza Investama (2026: USD11,469,520; 2025: USD11,469,824)
Pearl Shine International Ltd (2026: USD9.971.005; 2025: USD9.971.005)	169.437.287.965	167.333.405.910	Pearl Shine International Ltd (2026: USD9,971,005; 2025: USD9,971,005)
PT Indelberg Indonesia Perkasa (2026: USD6.260.492; 2025: USD6.260.658)	106.384.541.951	105.066.360.436	PT Indelberg Indonesia Perkasa (2026: USD6,260,492; 2024: USD6,260,658)
PT Arizona Investment (2026: USD3.117.210; 2025: USD3.117.210)	52.970.749.530	52.313.018.220	PT Arizona Investment (2026: USD3,117,210; 2025: USD3,117,210)
EMP Malacca Strait (2026: USD494.309 2025: USD494.309)	8.399.792.837	8.295.493.638	EMP Malacca Strait (2026: USD494,309 2025: USD494,309)
Subjumlah	532.093.930.094	525.494.864.572	Subtotal

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Subjumlah dipindahkan	532.093.930.094	525.494.864.572	Subtotal are moved
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Related parties</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Draba Energi	7.117.469.927	7.029.279.320	PT Draba Energi
(2026: USD418.847; 2025: USD418.858)			(2026: USD418,847; 2025: USD418,858)
PT Gaia Kulinary	5.335.954.937	5.269.699.038	PT Gaia Kulinary
(2026: USD314.009; 2025: USD314.009)			(2026: USD314,009; 2025: USD314,009)
PT Kalila Production & Exploration	4.291.378.234	4.238.092.716	PT Kalila Production & Exploration
(2026: USD252.538; 2025: USD252.538)			(2026: USD252,538; 2025: USD252,538)
PT Takisama Prada Internasional	2.669.107.503	2.635.965.522	PT Takisama Prada Internasional
(2026: USD157.071; 2025: USD157.071)			(2026: USD157,071; 2025: USD157,071)
PT Propertindo Centra Utama	1.699.300.000	1.678.200.000	PT Propertindo Centra Utama
(2026: USD100.000; 2025: USD100.000)			(2026: USD100,000; 2025: USD100,000)
Lain-lain	66.639.055	65.813.349	Others
(2026: USD3.922; 2025: USD3.922)			(2026: USD3,922; 2025: USD3,922)
Subjumlah	553.273.779.750	546.411.914.517	Subtotal
Jumlah pihak ketiga	670.796.876.231	663.198.030.489	Total third parties
Jumlah piutang lain-lain	831.725.668.695	823.581.542.073	Total other receivables
Penyisihan piutang	(517.454.865.069)	(511.427.420.591)	Allowance for impairment loss
Jumlah piutang lain-lain, bersih	314.270.803.626	312.154.121.482	Total other receivables, net

Sehubungan dengan penerapan PSAK 105, pada 31 Desember 2026 dan 31 Desember 2025, piutang lain-lain milik CBRB, KEP dan GSAL sejumlah Rp18.929.045.282 dan Rp18.849.684.384 direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 12).

In related to adoption of SFAS 105, at December 31, 2026 and December 31, 2025 other receivables CBRB, KEP and GSAL amounting to Rp18,929,045,282 and Rp18,849,684,384 reclassified as part of an asset held for sale (Note 12).

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal	511.427.420.591
Penambahan/(pengurangan) penyisihan	-
Selisih kurs	6.027.444.478
Jumlah	517.454.865.069

Rincian pencadangan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
PT Finanza Investama	212.953.582.490
Pearl Shine International Ltd	169.437.287.965
PT Indelberg Indonesia Perkasa	118.568.619.448
PPN BPH Migas	10.086.595.342
PT Draba Energy	7.216.802.108
PT Geraldo Putra Mandiri	2.705.455.530
PT Arizona Investment	2.648.537.476
PT Prime Petroservices	2.275.184.273
PT Kalila Energi Hijau	768.474.439
PT Petroflex Prima Daya	607.338.317
EMP Malacca Strait	419.989.642
PT Tri Global Energi	352.213.911
PT Pioneer Investment	282.316.604
PT Gaia Kulinary	266.797.747
PT Kalila Production & Exploration	214.568.912
PT Takisama Prada Internasional	133.455.375
PT Masagena Agung	121.885.832
PT Propertindo Centra Utama	84.965.000
PT Semesta Petro Sarana	-
Lain-lain	3.194.101.572
Dikurangi: saldo penyisihan piutang dari entitas anak yang dilepas	(14.883.306.914)
Jumlah	517.454.865.069

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for impairment losses:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
498.482.126.167		Beginning balance
(4.973.429.610)		Additions/(reductions) allowance
17.918.724.034		Foreign exchange
511.427.420.591		Total

Detail of impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
210.538.611.047		PT Finanza Investama
167.333.405.910		Pearl Shine International Ltd
117.250.437.933		PT Indelberg Indonesia Perkasa
10.066.336.810		PPN BPH Migas
7.128.611.501		PT Draba Energy
2.671.862.220		PT Geraldo Putra Mandiri
2.615.650.911		PT Arizona Investment
2.246.933.589		PT Prime Petroservices
758.932.386		PT Kalila Energi Hijau
599.797.071		PT Petroflex Prima Daya
414.774.682		EMP Malacca Strait
347.840.514		PT Tri Global Energi
278.811.113		PT Pioneer Investment
263.484.952		PT Gaia Kulinary
211.904.636		PT Kalila Production & Exploration
131.798.276		PT Takisama Prada Internasional
121.081.181		PT Masagena Agung
83.910.000		PT Propertindo Centra Utama
16.961.567		PT Semesta Petro Sarana
3.156.447.551		Others
(14.810.173.259)		Less: balance of allowance for accounts receivable from subsidiaries released
511.427.420.591		Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

PT Finanza Investama ("FI")

Pada tanggal 3 September 2012 telah ditandatangani perjanjian novasi antara PT Geraldo Putera Mandiri (GPM) dengan PT Finanza Investama (FI) yang dalam perjanjian tersebut menerangkan:

1. GPM memiliki sejumlah utang kepada Perusahaan, berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp10.541.685.773 dan USD2.236.729; dan
2. GPM memiliki sejumlah utang kepada KSP, berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp7.396.838.906 dan USD9.483.095.

Oleh karenanya, berdasarkan hal-hal tersebut di atas para pihak sepakat untuk:

1. GPM setuju untuk mengalihkan utang kepada CI senilai Rp19.495.740.959 dan USD11.469.824 kepada FI pada tahun 2012; dan
2. FI setuju untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan dan KSP atas seluruh utang yang dialihkan dengan menerbitkan surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran atas utang yang dialihkan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan pada surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran yang dimaksud.

Pembayaran kembali atas utang yang dialihkan dilakukan dalam valuta USD (Dolar Amerika Serikat) dan IDR (Rupiah), dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No. 005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara Perusahaan dan FI, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of other receivables at the end of periods, the above allowance for impairment is deemed by management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of other receivables.

PT Finanza Investama ("FI")

On September 3, 2012 has signed novation agreement between PT Geraldo Putera Mandiri (GPM) with PT Finanza Investama (FI) the parties hereby declare as follows:

1. *GPM has number of debts to Company, which is based on the list of promissory notes that transferred, amounting to Rp10,541,685,773 and USD 2,236,729; and*
2. *GPM has a number of debt to KSP, which is based on the list of promissory notes that transferred amounting to Rp7,396,838,906 and USD9,483,095.*

Therefore, based on the foregoing the parties agreed for:

1. *GPM agreed that the debt to CI amounting to Rp19,495,740,959 and USD11,469,824 will be transferred to FI in 2012; and*
2. *FI agrees to make payments to the Company and KSP for all debts transferred by issuing promissory notes and/or other payment instruments deemed appropriate to settle payments for the debts transferred with the terms and conditions as stated in the promissory notes and/or other payment instruments. deemed appropriate to complete the payment.*

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years since the signing date of the agreement, which may be extended with the same period automatically based on mutual agreement between the parties.

On December 21, 2012, an agreement made No. 005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 was interest waiver treatment between the Company and the FI, which agreed to eliminate all application loan interest.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Finanza Investama ("FI") (lanjutan)

Besarnya nilai bunga pinjaman atas FI yang dihapuskan oleh Perusahaan sebesar Rp1.193.753.307 dan USD307.623 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, FI akan melunasi pokok pinjaman dengan tunai atau melakukan konversi atas utang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam FI, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar FI.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP")

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih KSP kepada FI sebesar USD9.483.095 dan Rp7.396.838.906 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli antara KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, manajemen mencadangkan 100% atas piutang FI sebesar Rp18.052.024.679 dan USD11.469.824.

Piutang lain-lain ke IIP berasal dari hak tagih milik PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) yang dibeli oleh IIP sebesar USD4.425.835 dan Rp4.455.709.009. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh IIP kepada EMP dengan nilai setara sanggup IIP kepada EMP tersebut kemudian diambil alih oleh Perusahaan.

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih KSP kepada IIP sebesar USD5.428.704 dan Rp5.719.283.147 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Finanza Investama ("FI") (continued)

The amount of the FI's interest loans waived off by the Company amounted to Rp1,193,753,307 and USD307,623 in 2012.

Under the agreement, the FI will pay off the principal of the loan by cash settlement or of conversion of principal payable in whole or in part to the Company's investment in the FI, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of FI.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP")

On April 8, 2013, receivable of KSP to FI amounted to USD9,483,095 and Rp7,396,838,906 purchased by the Company in accordance with sales and purchase agreement between KSP and the Company with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and KSP in accordance with the debt restructuring agreement and acknowledgement of indebtedness on April 9, 2013.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision of FI receivables amounting Rp18,052,024,679 and USD11,469,824.

The others receivable due from IIP are derived from receivable of PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) to IIP amounted to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 which was purchased by IIP. Payment for the purchase of account receivable is accomplished by the issuance of Promissory Notes by IIP to EMP. The promissory notes payable to EMP then was taken over by the Company.

On April 8, 2013, the right to claim KSP to the IIP at USD5,428,704 and Rp5,719,283,147 purchased by the Company in accordance with the purchase agreement and the Company KSP with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and in accordance with the KSP debt restructuring agreement and promissory note dated April 9, 2013.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") (lanjutan)

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil masing-masing sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk Dolar Amerika Serikat per tahun. Surat sanggup tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

Selama tahun 2012 dan 2011, IIP menerbitkan surat sanggup utang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda. Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/ 24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk utang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No. 004/PPPTB/CI-IIP/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan IIP, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman. Besarnya nilai bunga pinjaman atas IIP yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp572.684.583 dan USD117.268 pada tahun 2012.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, manajemen mencadangkan 100% atas piutang IIP.

PPN yang ditagihkan ke SKK MIGAS

Piutang tersebut merupakan piutang milik entitas anak yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PPN yang dapat ditagihkan ke SKK MIGAS merupakan PPN yang telah dibayar oleh Perusahaan yang dapat ditagihkan ke SKK MIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, manajemen mencadangkan 100% atas piutang PPN yang ditagihkan ke SKK MIGAS.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") (continued)

The Promissory Note yield of 12.5% per year for the Rupiah and by 10% per year for the US Dollar denominated. The promissory notes will mature on September 29, 2013.

During 2012 and 2011, IIP issued several promissory notes to the Company with different outstanding balances. The promissory notes have a maturity of 2 (two) years/ 24 months from the date of promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in Rupiah and by 10% per annum for debt denominated in US Dollars. No fines and collateral applied to the said promissory notes.

On December 21, 2012, an agreement made No. 004/ PPPTB/CI-IIP/XII/2012 on the application of interest waiver treatment between the CI and the IIP, which agreed to eliminate all application loan interest. The value of loans written off by IIP and the CI amounted Rp572,684,583 and USD117,268 in 2012.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision IIP receivables.

VAT charged to SKK MIGAS

This accounts is the receivables of the subsidiaries engaged in oil and gas. VAT reimbursable to SKK MIGAS represents reimbursable VAT that has been paid by the Company in accordance with the term of PSC.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision VAT charged to SKK MIGAS receivables.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Uang muka proyek	421.715.281
Pajak dibayar di muka	684.919.858
Jumlah	1.106.635.139

Sehubungan dengan penerapan PSAK 105, pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, biaya dibayar di muka dan uang muka milik CBRB, KEP, dan GSAL sejumlah Rp3.274.313.198 dan Rp3.233.656.452 direklasifikasi sebagai bagian dari aset milik untuk dijual (Catatan 12).

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	415.807.614	Advance for project
	174.818.094	Prepaid taxes
	590.625.708	Total

In related to adoption of SFAS 105, at March 31, 2026 and December 31, 2025 prepaid expenses and advance payment CBRB, KEP, and GSAL amounting to Rp3,274,313,198 and Rp3,233,656,452 are reclassified as part of an asset held for sale (Note 12).

11. UANG MUKA INVESTASI

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Ocean Delmore Holding Inc (ODHI)	22.180.017.115
Pencadangan	(22.180.017.115)
Jumlah	-

Adalah uang muka investasi yang telah disetor oleh Perusahaan kepada ODHI. Sejak tahun 2014, manajemen telah dilakukan pencadangan penurunan nilai atas uang muka tersebut sebesar 100% atau sejumlah Rp22.180.017.115. Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak ada perubahan atas saldo uang muka tersebut.

11. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	22.180.017.115	Ocean Delmore Holding Inc (ODHI)
	(22.180.017.115)	Allowance
	-	Total

Is an advance for investment paid by the Company to ODHI. Since 2014, management has provided allowance for impairment of advances amounting to 100% or a total of Rp22,180,017,115. Up to December 31, 2025 there were no changes to the balance of these advances.

12. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual:	
PT Cahaya Batu Raja Blok	2.228.535.957
PT Kutai Etam Petroleum	1.316.497.210
Greenstar Assets Limited	501.514.409
Jumlah	4.046.547.576

12. ASSETS AVAILABLE FOR SALE

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Assets available for sale:
	2.228.525.909	PT Cahaya Batu Raja Blok
	1.316.497.210	PT Kutai Etam Petroleum
	495.287.166	Greenstar Assets Limited
	4.040.310.285	Total

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

12. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (continued)

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Liabilitas terkait langsung dengan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual:			Liabilities related to the assets available for sale:
PT Cahaya Batu Raja Blok	86.633.630.006	86.449.434.602	PT Cahaya Batu Raja Blok
PT Kutai Etam Petroleum	67.733.731.947	67.187.285.660	PT Kutai Etam Petroleum
Greenstar Assets Limited	52.435.792.897	52.314.897.804	Greenstar Assets Limited
Jumlah	206.803.154.850	205.951.618.066	Total
Aset dimiliki untuk dijual – bersih	(202.756.607.274)	(201.911.307.781)	Available for sale assets – net

Rincian akun untuk masing-masing unit usaha adalah sebagai berikut:

The detail of business unit respectively are as follows:

PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)

PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Kas dan setara kas	809.207	799.159	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	10.536.179.281	10.536.179.281	Other receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka	725.363.198	716.356.452	Prepaid expenses and prepayments
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	-	-	Exploration and evaluation assets - net
Pencadangan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	(9.033.815.729)	(9.024.808.983)	Provision impairment of assets available for sale
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	2.228.535.957	2.228.525.909	Total assets available for sale
Utang usaha	16.267.906.382	16.083.710.978	Trade payable
Utang pajak	470.146.864	470.146.864	Tax payable
Beban akrual	2.107.889.773	2.107.889.773	Accrued expenses
Utang lain-lain	67.565.945.785	67.565.945.785	Other payable
Provisi imbalan pascakerja	221.741.202	221.741.202	Provision for post-employment benefit
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	86.633.630.006	86.449.434.602	Total liabilities related to assets available for sale
Jumlah aset bersih yang dimiliki tersedia untuk dijual	(84.405.094.049)	(84.220.908.693)	Total net assets available for sale

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

12. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (KEP)

PT Kutai Etam Petroleum (KEP)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Piutang lain-lain	2.001.492.827	2.001.492.827	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.274.475.000	1.258.650.000	Advances and prepaid expenses
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	-	-	Exploration and evaluation assets - net
Pencadangan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	(1.959.470.617)	(1.943.645.617)	Provision impairment of assets available for sale
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	1.316.497.210	1.316.497.210	Total assets available for sale
Utang usaha	75.937.500	75.937.500	Trade payable
Utang pajak	440.173.187	440.173.187	Tax payable
Beban akrual	2.897.738.589	2.897.738.589	Accrued expenses
Utang lain-lain	64.297.109.776	63.750.663.489	Other payable
Provisi imbalan pascakerja	22.772.895	22.772.895	Provision for post-employment benefit
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	67.733.731.947	67.187.285.660	Total liabilities related to assets available for sale
Jumlah aset bersih yang dimiliki tersedia untuk dijual	(66.417.234.737)	(65.870.788.450)	Total of net assets held available for sale

Greenstar Assets Limited (GSAL)

Greenstar Assets Limited (GSAL)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Piutang lain-lain	6.391.373.174	6.312.012.276	Other receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.274.475.000	1.258.650.000	Prepaid expenses and prepayments
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	-	-	Exploration and evaluation assets - net
Aset lain-lain	-	-	Other assets
Pencadangan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	(7.164.333.765)	(7.075.375.110)	Provision impairment of assets available for sale
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	501.514.409	495.287.166	Total assets available for sale

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (GSAL) (lanjutan)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang usaha	8.576.163.184	8.469.674.016
Utang pajak	962.007.716	950.062.584
Beban akrual	198.784.114	196.315.836
Utang lain-lain	42.698.837.883	42.698.845.368
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	52.435.792.897	52.314.897.804
Jumlah aset bersih yang dimiliki tersedia untuk dijual	(51.934.278.488)	(51.819.610.638)

12. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (continued)

Greenstar Assets Limited (GSAL) (continued)

Trade payable
Tax payable
Accrued expenses
Other payable
**Total liabilities related
to assets available
for sale**
**Total net assets available
for sale**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Maret 2026/March 31, 2026

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Exchange Difference *	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan Langsung/ Direct ownership						
Harga						
Perolehan/ Acquisition cost						
Tanah/Land	3.064.102.468	-	-	-	24.554.914	3.088.657.382
Peralatan meteran gas/Gas meter equipment	614.187.636	-	-	-	7.722.178	621.909.814
Pipa gas/Gas pipe	923.261.730	-	-	-	11.608.165	934.869.895
Kendaraan/ Automobile	930.494.772	-	-	-	11.699.106	942.193.878
Sarana dan Prasarana/ Infrastructure	-	-	-	-	-	-
Peralatan kantor/ Office equipment	528.401.386	11.194.448	-	-	6.264.586	545.860.420
Perabotan kantor/ Office furniture	90.387.852	-	-	-	1.136.446	91.524.298
Aset dalam penyelesaian/ Construction in progress	8.674.368.713	-	-	-	-	8.674.368.713
	14.825.204.557	11.194.448	-	-	62.985.395	14.899.384.400

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret 2026/March 31, 2026

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Exchange Difference *	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan/ Accumulation Depreciation						
Peralatan						
meteran gas/Gas						
<i>meter equipment</i>	243.120.834	37.482.108	-	-	3.401.067	284.004.009
Pipa gas/Gas pipe	364.169.400	13.295.981	-	-	4.656.210	382.121.591
Kendaraan/ <i>Automobile</i>	727.499.700	8.586.824	-	-	9.804.218	745.890.742
Sarana dan Prasarana/ <i>Infrastructure</i>	-	-	-	-	-	-
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	310.227.512	22.030.704	-	-	5.327.814	337.586.030
Perabotan kantor/ <i>Office furniture</i>	47.073.510	4.858.833	-	-	966.866	52.899.209
	<u>1.692.090.956</u>	<u>86.254.450</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.156.175</u>	<u>1.802.501.581</u>
Akum. Rugi Penurunan						
Nilai Aset/ Accumulated						
Impairment Losses						
Aset dalam penyelesaian/ <i>Construction in progress</i>	8.674.368.713	-	-	-	-	8.674.368.713
Tanah/Land	2.518.217.572	-	-	-	17.691.506	2.535.909.078
	<u>11.192.586.285</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17.691.506</u>	<u>11.210.277.791</u>
Nilai buku/Book value	<u>1.940.527.316</u>					<u>1.886.605.028</u>

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Exchange Difference *	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan Langsung/						
<i>Direct ownership</i>						
<u>Harga</u>						
<u>Perolehan/</u>						
<u>Acquisition</u>						
<u>Cost</u>						
Tanah/Land	2.991.950.588	-	-	-	72.151.880	3.064.102.468
Peralatan meteran gas/Gas						
<i>meter equipment</i>	38.059.780.666	-	(38.905.624.825)	-	1.460.031.795	614.187.636
Pipa gas/Gas pipe	889.152.430	-	-	-	34.109.300	923.261.730
Kendaraan/Automobile	10.279.064.324	-	(9.742.894.169)	-	394.324.617	930.494.772
Sarana dan Prasarana/						
<i>Infrastructure</i>	477.457.804	-	(495.767.241)	-	18.309.437	-
Peralatan kantor/						
<i>Office equipment</i>	4.022.197.852	79.152.433	(3.725.943.033)	-	152.994.134	528.401.386
Perabotan kantor/						
<i>Office furniture</i>	87.048.532	-	-	-	3.339.320	90.387.852
Aset dalam penyelesaian/						
<i>Construction</i>						
<i>in progress</i>	8.674.368.713	-	-	-	-	8.674.368.713
	65.481.020.909	79.152.433	(52.870.229.268)	-	2.135.260.483	14.825.204.557

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Exchange Difference *	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Akum. Penyusutan/</u>						
<u>Accum. Depreciation</u>						
Peralatan						
meteran gas/Gas						
<i>meter equipment</i>	37.554.540.384	150.746.250	(38.905.624.825)	-	1.443.459.025	243.120.834
Pipa gas/Gas pipe	295.150.444	56.641.050	-	-	12.377.906	364.169.400
Kendaraan/						
<i>Automobile</i>	10.010.031.672	74.961.250	(9.742.894.169)	-	385.400.947	727.499.700
Sarana dan Prasarana/						
<i>Infrastructure</i>	477.457.804	-	(495.767.241)	-	18.309.437	-
Peralatan kantor/						
<i>Office equipment</i>	3.797.910.620	91.694.817	(3.725.943.033)	-	146.565.108	310.227.512
Perabotan kantor/						
<i>Office furniture</i>	23.580.358	22.178.151	-	-	1.315.001	47.073.510
	<u>52.158.671.282</u>	<u>396.221.518</u>	<u>(52.870.229.268)</u>	<u>-</u>	<u>2.007.427.424</u>	<u>1.692.090.956</u>
<u>Akum. Rugi Penurunan</u>						
<u>Nilai Aset/</u>						
<u>Accumulated</u>						
<u>Impairment Losses</u>						
Aset dalam Penyelesaian/						
<i>Construction in</i>						
<i>Progress</i>	8.674.368.713	-	-	-	-	8.674.368.713
Tanah/Land	1.111.114.000	1.381.361.697	-	-	25.741.875	2.518.217.572
	<u>9.785.482.713</u>	<u>1.381.361.697</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.741.875</u>	<u>11.192.586.285</u>
Nilai Buku/						
Book Value	<u>3.536.866.914</u>					<u>1.940.527.316</u>

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban penyusutan aset tetap			Depreciation expenses of fixed assets
Beban pokok pendapatan	50.778.089	207.387.300	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	35.476.361	188.834.218	General and administration expenses
Jumlah beban penyusutan	86.254.450	396.221.518	Total depreciation expenses

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, bencana alam, kerusakan, dan risiko lainnya.

Sejak tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan telah melakukan pencadangan penurunan nilai atas seluruh saldo aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan melakukan pencadangan penurunan nilai atas seluruh saldo aset tanah milik IKP.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all fixed assets are not insured against risks that may arise as a result of fire, loss, natural disasters, riots, and other risks.

Since December 31, 2019, the Company's management decided to provide impairment allowance for all of assets under construction's balance.

At December 31, 2022, the Company's management decided to provide impairment allowance for all of IKP's land assets.

14. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan dan tanah yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 3 dan 5 tahun.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including buildings and land, the lease terms generally being between 3 and 5 years.

The carrying amount of right-of-use assets is as below:

	31 Maret 2026/March 31, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Exchange Difference*	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya						
Perolehan						
<u>/Acquisition</u>						
<u>Costs</u>						
Ruang kantor/ Office space	1.319.384.058	-	-	-	16.588.609	1.335.972.667
	1.319.384.058	-	-	-	16.588.609	1.335.972.667
Akumulasi						
Penyusutan/						
<u>Accumulated</u>						
<u>Depreciation</u>						
Ruang kantor/ Office space	865.733.034	50.525.294	-	-	11.304.577	927.562.905
	865.733.034	50.525.294	-	-	11.304.577	927.562.905
Jumlah Tercatat/						
<u>Carrying Amount</u>	453.651.024					408.409.762

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET HAK GUNA (lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Exchange Difference*
					Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya					
Perolehan					
<i>/Acquisition</i>					
<i>Costs</i>					
Ruang kantor/ Office space	1.270.640.278	-	-	-	48.743.780
	1.270.640.278	-	-	-	48.743.780
Akumulasi					
Penyusutan/					
<i>Accumulated</i>					
<i>Depreciation</i>					
Ruang kantor/ Office space	618.374.282	219.545.850	-	-	27.812.902
	618.374.282	219.545.850	-	-	27.812.902
Jumlah Tercatat/					
<i>Carrying Amount</i>	652.265.996				453.651.024

* Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

* Exchange difference due to financial statement translation

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Bank garansi	11.204.878.326	10.929.109.680	Bank guarantee
Aset lain-lain - bersih	11.204.878.326	10.929.109.680	Other assets - net

Bank garansi adalah *Standby Letter of Credit (SBLC)* yang dimiliki oleh entitas anak.

Bank guarantee is a *Standby Letter of Credit (SBLC)* owned by a subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	1.311.571.070	1.199.033.909	Others (below Rp500 Million)
	<u>1.311.571.070</u>	<u>1.199.033.909</u>	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Lapindo Brantas			PT Lapindo Brantas
(2026: USD23.918.689; 2025: USD23.918.689)	406.450.278.778	401.403.435.442	(2026: USD23,918,689; 2025: USD23,918,689)
IJV – Kangean Energi Indonesia Ltd			IJV – Kangean Energi Indonesia Ltd
(2026: USD826.675; 2025: USD444.777)	14.047.694.902	7.464.247.111	(2026: USD826,675; 2025: USD444,777)
PT Semesta Petro Sarana			PT Semesta Petro Sarana
(2026: USD133.142; 2025: USD123.395)	2.262.487.614	2.070.820.428	(2026: USD133,142; 2025: USD123,395)
PT Permata Yasa Sejahtera			PT Permata Yasa Sejahtera
(2026: USD69.383; 2025: USD63.104)	1.179.016.947	1.059.016.848	(2026: USD69,383; 2025: USD63,104)
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)			Others (Below Rp500 million)
(2026: USD73.450; 2025: USD392.771)	1.248.141.798	6.591.487.307	(2026: USD73,450; 2025: USD392,771)
	<u>425.187.620.039</u>	<u>418.589.007.136</u>	
Jumlah utang usaha	<u>426.499.191.109</u>	<u>419.788.041.045</u>	Total account payable

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable based on invoice date are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kurang dari 60 hari	15.298.430.069	57.148.452.492	Less than 60 days
61 - 90 hari	1.341.632.865	15.507.136.138	61 - 90 days
Lebih dari 91 hari	409.859.128.174	347.132.452.415	More than 91 days
Jumlah	<u>426.499.191.109</u>	<u>419.788.041.045</u>	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka*

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Pajak Pertambahan Nilai	93.886.325
Pajak penghasilan	591.033.533
Jumlah	684.919.858

* Disajikan di laporan posisi keuangan dalam akun biaya dibayar di muka dan uang muka .

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 105, pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pajak dibayar di muka - bersih milik CBRB, KEP, dan GSAL sejumlah Rp0 dan Rp0 direklasifikasi sebagai bagian dari aset terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual, di akun uang muka dan biaya dibayar di muka (Catatan 12).

b. Utang Pajak

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
PPh Ps. 4 (2)	10.365.386
PPh Ps. 21	853.916.728
PPh Ps. 23	326.113.645
PPh Ps. 25	168.026.784
PPh Ps. 29	171.459.370
Jumlah	1.529.881.913

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 105, pada 31 March 2026 dan 31 Desember 2025, utang pajak milik CBRB, KEP, and GSAL sejumlah Rp1.872.327.767 dan Rp1.860.382.635 direklasifikasi sebagai bagian dari liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 12).

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	87.199.272	Value Added Tax
	87.618.822	Income taxes
Total	174.818.094	Total

* Presented in the statement of financial position in the prepaid expenses and advance payment.

In related to adoption of SFAS No. 105, at March 31, 2026 and December 31, 2025, prepaid taxes - net CBRB, KEP, and GSAL Rp0 and Rp0 are reclassified as part of assets related to assets held for sale, in the Advances and prepaid expenses account (Note 12).

b. Tax Payable

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	5.369.444	Tax Article 4 (2)
	873.451.969	Tax Article 21
	350.276.979	Tax Article 23
	165.940.416	Tax Article 25
	169.330.380	Tax Article 29
Total	1.564.369.188	Total

In related to adoption of SFAS No. 105, at March 31, 2026 and December 31, 2025, tax payable CBRB, KEP, and GSAL amounting Rp1,872,327,767 and Rp1,860,382,635 reclassified as part of an liabilities related to assets held for sale (Note 12).

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

31 Maret 2026/March 31, 2026						
	Saldo Awal/Beginning Balance	Pengaruh ke Laba (Rugi)/Effect to Profit (Loss)	Pengaruh ke Pendapatan Komprehensif Lain/Effect to Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/Exchange Difference Due to Financial Statement Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/Deferred tax asset						
Perusahaan/ Company	-	-	-	-	-	-
Entitas anak/ Subsidiaries	3.418.963.296	-	-	-	42.986.608	3.461.949.904
Jumlah aset pajak tangguhan/Total deferred tax assets	3.418.963.296					3.461.949.904
31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo Awal/Beginning Balance	Pengaruh ke Laba/(Rugi)/Effect to Profit/(Loss)	Pengaruh ke Pendapatan Komprehensif Lain/Effect to Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/Exchange Difference Due to Financial Statement Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/Deferred tax asset						
Perusahaan/ Company	-	-	-	-	-	-
Entitas anak/ Subsidiaries	659.070.198	2.684.584.775	-	-	75.308.323	3.418.963.296
Jumlah aset pajak tangguhan/Total deferred tax assets	659.070.198					3.418.963.296

The original consolidated financial statements included herein are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi Pajak

d. Tax Reconciliation

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak	(14.444.318.856)	(31.651.162.182)	Consolidation profit (loss) before taxes expense
Ditambah/(dikurangi):			Added/(less):
Laba/(rugi) sebelum pajak - entitas anak	(11.512.759.984)	(16.823.539.692)	Profit/(loss) before tax - subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	22.837.672.896	32.986.220.672	Elimination of consolidation
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(3.119.405.944)	(15.488.481.202)	Profit/(loss) before income tax – Company
Ditambah/(dikurang):			Add/(less):
Beda tetap	2.296.702.831	8.201.032.480	Permanent differences
Beda temporer	-	50.793.521	Temporary differences
Penghasilan kena pajak	(822.703.113)	(7.236.655.201)	Taxable income
Tarif pajak penghasilan	22%	22%	Income tax rate
Taksiran pajak penghasilan	-	-	Estimated income tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Calculation of corporate income tax for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit annual income tax.

e. Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan

e. Income Tax Benefit/(Expense)

Manfaat/(beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax benefit/(expense) of the Group is as follow:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Manfaat/(beban) pajak penghasilan:			Income tax benefit/(expense):
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	(2.153.908.550)	Subsidiaries
Jumlah	-	(2.153.908.550)	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

Pada periode program Pengampunan Pajak (Januari – Maret 2017) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 31 Maret 2017.

Aset terkait program Pengampunan Pajak adalah kas dan setara kas sebesar Rp650.000.000. Pada tahun 2019 aset tersebut telah digunakan untuk membayar sebagian utang Perusahaan.

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Peraturan") tentang kebijakan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini berlaku efektif sejak disampaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yaitu sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi sebesar 20%.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, melalui Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan perusahaan tahun 2022 diubah menjadi 22%.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

In period of Tax Amnesty program (January - March 2017) Group has been entered into a tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Tax Amnesty Approval (SKPP) on dates in March 31, 2017.

Assets related to the Tax Amnesty program are cash and cash equivalents of Rp650,000,000. In 2019 these assets have been used to pay Company's liabilities.

g. Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (the "Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the Covid-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. The Regulation was effective immediately when announced on March 31, 2020.

This regulation sets a single rate for corporate income tax which is effective in the fiscal years 2020 and 2021, which is 22% and starting in 2022 to be 20%.

On October 7, 2021, through the Law on Harmonization of Tax Regulations, the year 2022 corporate income tax rate was changed to 22%.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Gaji	8.956.257.274	9.025.457.274	Salary
Jasa profesional	931.292.000	931.292.000	Professional fee
Jamsostek	713.777.574	713.777.574	Jamsostek
Lainnya	3.669.145.553	4.294.664.838	Others
Jumlah	14.270.472.401	14.965.191.686	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 105, pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban akrual milik CBRB, KEP, dan GSAL sejumlah Rp5.204.412.476 dan Rp5.201.944.198 direklasifikasi sebagai bagian dari liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 12).

18. ACCRUED EXPENSES (continued)

In related to adoption of SFAS No. 105, at March 31, 2026 and December 31, 2025, accrued expenses CBRB, KEP, and GSAL amounting Rp5.204,412,476 and Rp5.201,944,198 reclassified as part of liabilities related to assets held for sale (Note 12).

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Pioneer Investment	53.580.822.282	22.865.822.282	PT Pioneer Investment
PT Petroflex Prima Daya	16.993.000.000	16.782.000.000	PT Petroflex Prima Daya
PT Prodigy Energy Resources	5.328.580.000	5.328.580.000	PT Prodigy Energy Resources
PT Jateng Petro Energy	4.080.427.132	3.198.095.394	PT Jateng Petro Energy
PT Prime Petroservice	3.460.873.746	3.460.873.746	PT Prime Petroservice
PT Praja Persada Imperium	593.000.000	497.000.000	PT Praja Persada Imperium
PT Sheen Blue Indonesia	416.000.000	416.000.000	PT Sheen Blue Indonesia
PT Jovis Sentra Investa	400.000.000	400.000.000	PT Jovis Sentra Investa
PT Mandala Raya Yuwana	271.000.000	271.000.000	PT Mandala Raya Yuwana
PT Energi Mega Persada Tbk	100.000.000	100.000.000	PT Energi Mega Persada Tbk
Subjumlah	85.223.703.160	53.319.371.422	Subtotal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Energi Mega Persada Tbk (2026: USD10.893.447 2025: USD12.681.396)	185.112.344.871	212.819.187.672	PT Energi Mega Persada Tbk (2026: USD10,893,447 2025: USD12,681,396)
PT Sheen Blue Indonesia (2026: USD689.135 2025: USD689.135)	11.710.476.688	11.565.055.786	PT Sheen Blue Indonesia (2026: USD689,135 2025: USD689,135)
Subjumlah	196.822.821.559	224.384.243.458	Subtotal
Jumlah	282.046.524.719	277.703.614.880	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 105, pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, utang lain-lain milik CBRB, KEP, dan GSAL sejumlah Rp174.561.893.444 dan Rp174.015.454.642 direklasifikasi sebagai bagian dari liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 12).

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Pinjaman kepada EMP sebesar USD4.425.835 dan Rp4.455.709.009 timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Perusahaan untuk membiayai pengambilalihan hak tagih seperti yang diungkapkan. Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun untuk Rupiah dan 10% per tahun untuk USD.

Pinjaman kepada EMP merupakan pinjaman KSP untuk membiayai kegiatan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15%.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan perjanjian novasi antara Perusahaan dan KSP, sepakat untuk mengalihkan utang pokok berikut bunga sebesar USD6.749.890 dari KSP kepada CI.

Pada tanggal 11 November 2019, berdasarkan pemberitahuan pengalihan piutang antara EMP dengan EMP Tonga, EMP Bentu Limited, PT EMP Gelam, EMP Malacca Strait S.A., dan PT EMP Semberah, saldo piutang dan utang Perusahaan ke perusahaan-perusahaan tersebut dialihkan kepada EMP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Surat Perjanjian Penegasan Atas Pengakuan Utang antara Perusahaan dengan EMP, keseluruhan saldo utang Perusahaan kepada EMP berupa beban bunga akrual dalam mata uang Rupiah dan Dolar, serta utang dalam mata uang Rupiah dikonversi menjadi utang pokok dalam mata uang Dolar senilai USD12.681.396.

20. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

19. OTHER LIABILITIES (continued)

In related to adoption of SFAS No. 105, at March 31, 2026 and December 31, 2025, the other payables of CBRB, KEP, and GSAL amounting Rp174,561,893,444 and Rp174,015,454,642 reclassified as part of an liabilities related to assets held for sale (Note 12).

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Loans to EMP amounting to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 arising from the issuance of promissory notes by the Company to fund the takeover of the right to collect as disclosed. According to documents issued promissory notes contained provisions loan interest rate of 12.5% per annum for the IDR and 10% per annum for the USD.

Loan to EMP is the KSP loan to fund operations. This loan bears interest at 15%.

On April 8, 2013, based on novation agreement between the Company and KSP, original loan including interest of USD6,749,890 agreed to transfer of KSP to CI.

On November 11, 2019, based on the notice of transfer of receivables between EMP with EMP Tonga, EMP Bentu Limited, PT EMP Gelam, EMP Malacca Strait SA, and PT EMP Semberah, the Company's receivables and liabilities to these companies have been transferred to EMP.

As of December 31, 2024, based on the Letter of Agreement on Confirmation of Debt Acknowledgement between the Company and EMP, the entire balance of the Company's debt to EMP in the form of accrued interest expenses in Rupiah and Dollar currencies, and debt in Rupiah currency was converted into principal debt in Dollar currency amounting to USD12,681,396.

20. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

20. LEASE LIABILITIES (continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jumlah pembayaran sewa minimum	481.224.767	558.874.164	Minimum rental payment amount
Bunga sudah jatuh tempo	(12.693.771)	(12.536.154)	Interest due
Bunga belum jatuh tempo	(27.188.800)	(26.851.200)	Interest not yet due
Nilai kini utang sewa pembiayaan	441.342.196	519.486.810	Present value of finance lease payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	300.555.191	372.862.476	Less the portion that is due within 1 year
Bagian jangka panjang	140.787.005	146.624.334	Long term liability

21. PROVISI IMBALAN KERJA

21. PROVISION OF EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan entitas anak melakukan liabilitas manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 6, 6, 6, dan 8 karyawan untuk tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

The Company and its subsidiaries conduct employee benefits for employees, in accordance with the Company's rules and regulations. Number of employees entitled to the employee benefits are 6, 6, 6, and 8 employees as of March 31, 2026, December 31, 2025, 2024 and 2023.

Liabilitas imbalan kerja per 31 Maret 2026 berdasarkan perhitungan internal Perusahaan, sementara untuk tahun 2025, 2024, dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities as of March 31, 2026 is based on the Company's internal calculation, while for the year 2025, 2024, and 2023 are carried out by an independent actuary with the following assumptions:

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	2026	2025	2024	2023	
Tingkat bunga per tahun	4,81% - 7,06%	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	6,37% - 7,10%	Annual interest rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	7%	7%	Annual wages and salary increases
Tingkat mortalita	TMI IV/2019	TMI IV/2019	TMI IV/2019	TMI IV/2019	Mortality date
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. PROVISION OF EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Mutations recognized in the financial position statement is as follows:

	2026	2025	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.163.447.986	1.031.846.874	1.455.407.807	1.075.681.378	Beginning of year
Penyesuaian	-	-	-	-	Adjustment
Revisi saldo awal tahun	1.163.447.986	1.031.846.874	1.455.407.807	1.075.681.378	Beginning of year revision
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	-	133.052.909	217.575.455	302.324.860	Amount charged to the profit and loss
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	(1.447.879)	(599.821.471)	77.374.615	Total of other comprehensive income accrued
Penyesuaian awal tahun - Entitas Anak	7.367.909	(3.918)	(41.314.917)	26.954	Early year adjustment - Subsidiary
Pembayaran tahun berjalan	-	-	-	-	Current paid
Saldo akhir tahun	1.170.815.895	1.163.447.986	1.031.846.874	1.455.407.807	End of year balance

Beban manfaat karyawan yang diakui pada laporan laba rugi adalah:

Employee benefit expenses recognized in the profit and loss are:

	2026	2025	2024	2023	
Beban jasa kini	-	73.479.581	129.421.433	108.921.798	Current service cost
Beban bunga	-	59.573.328	88.154.022	70.903.062	Interest cost
Beban jasa lalu	-	-	-	122.500.000	Past service costs
Jumlah	-	133.052.909	217.575.455	302.324.860	End of year balance

Penghasilan komprehensif lainnya yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

Others comprehensive income recognized in the statement of comprehensive income are:

	2026	2025	2024	2023	
Perubahan asumsi aktuarial	-	44.935.691	(25.156.689)	63.550.971	Changes of actuarial assumption
Penyesuaian	-	(46.383.570)	(574.664.782)	13.823.644	Adjustment
Jumlah	-	(1.447.879)	(599.821.471)	77.374.615	Total

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The structure of Company's Shareholder as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Maret 2026/March 31, 2026				
Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/ Share Amount (Sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	Shareholders
Modal Dasar	100.407.666.170	16.000.000.000.500		Authorized Capital
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp10,000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp100	80.000.000.000	80.000.000.000		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued capital and fully paid
Saham Biasa Seri A: - Masyarakat dibawah 5%	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Ordinary Shares A Series: Public below 5% -
Jumlah saham biasa seri A	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Total ordinary share A series
Saham Biasa Seri B: - Masyarakat dibawah 5%	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Ordinary Shares B Series: Public below 5% -
Jumlah saham biasa seri B	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Total ordinary share B series
Saham Biasa Seri C: - Express Profitable Investment Ltd.	6.720.000.000	672.000.000.000	21,10	Ordinary shares C series: Express Profitable Investment Ltd. -
- Roulette Capital Investment Ltd.	2.967.658.727	296.765.872.700	9,32	Roulette Capital Investment Ltd. -
- PT Dwina Natura	2.936.841.273	293.684.127.300	9,22	PT Dwina Natura -
- PT Dwi Daya Capital	1.641.109.500	164.110.950.000	5,15	PT Dwi Daya Capital -
- Masyarakat dibawah 5%	13.568.379.007	1.356.837.900.700	42,63	Public below 5% -
Jumlah saham biasa seri C	27.833.988.507	2.783.398.850.700	87,42	Total ordinary share C series
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	31.842.082.852	4.919.937.154.200	100%	Total issued capital and fully paid
Jumlah saham portepel:				Total shares in portfolio:
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp10.000	97.277.335	972.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp10,000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp300	16.302.294.490	4.890.688.347.000		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp100	52.166.011.493	5.216.601.149.300		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp100
	68.565.583.318	11.080.062.846.300		

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/ Share Amount (Sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	Shareholders
Modal Dasar	100.407.666.170	16.000.000.000.500		Authorized Capital
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp10,000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp100	80.000.000.000	80.000.000.000		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued capital and fully paid
Saham Biasa Seri A: - Masyarakat dibawah 5%	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Ordinary Shares A Series: Public less 5% -
Jumlah saham biasa seri A	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Total ordinary share A series
Saham Biasa Seri B: - Masyarakat dibawah 5%	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Ordinary Shares B Series: Public less 5% -
Jumlah saham biasa seri B	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Total ordinary share B series
Saham Biasa Seri C: - Express Profitable Investment Ltd.	6.720.000.000	672.000.000.000	21,10	Ordinary shares C series: Express Profitable Investment Ltd. -
- Roulette Capital Investment Ltd.	2.967.658.727	296.765.872.700	9,32	Roulette Capital Investment Ltd. -
- PT Dwina Natura	2.936.841.273	293.684.127.300	9,22	PT Dwina Natura -
- PT Dwi Daya Capital	1.641.109.500	164.110.950.000	5,15	PT Dwi Daya Capital -
- Masyarakat dibawah 5%	13.568.379.007	1.356.837.900.700	42,63	Public below 5% -
Jumlah saham biasa seri C	27.833.988.507	2.783.398.850.700	87,42	Total ordinary share C series
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	31.842.082.852	4.919.937.154.200	100%	Total issued capital and fully paid

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2025/December 31, 2025		Shareholders
	Jumlah Saham (Lembar)/ Share Amount (Sheet)	Jumlah/ Amount	Percentage (%)/ Percentage (%)
Jumlah saham portepel:			Total shares in portfolio:
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp10.000	97.277.335	972.773.350.000	Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp10.000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp300	16.302.294.490	4.890.688.347.000	Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp100	52.166.011.493	5.216.601.149.300	Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp100
	68.565.583.318	11.080.062.846.300	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua (RUPSLB) No. 11, tanggal 1 April 2016, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah struktur pengurusan Perusahaan dan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya sehubungan dengan Ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana yang dimaksud pada peraturan BAPEPAM LK No. IX.J.1.

Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders (EGM), No. 11, dated April 1, 2016, made before Humbert Lie, S.H., Notary in Jakarta. the Company changes in the composition of the Company's management and has changed the article of association in connection, with law No. 40 in 2007 about Limited Liability Company and Financial Service Authority (FSA) regulatios as on Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1.

Perubahan anggaran dasar sehubungan perubahan struktur permodalan dari semula Rp50.000.000.000.000 terbagi atas 482.642.711.310 saham, masing-masing saham seri A sejumlah 96.300.000 saham dengan nominal Rp10.000, saham seri B sejumlah 3.911.794.345 saham dengan nominal Rp300, saham seri C sejumlah 478.634.616.965 saham bernilai nominal Rp100 menjadi Rp16.000.000.000.500 terbagi atas 100.407.666.170 saham, masing-masing saham seri A sejumlah 193.577.335 saham bernilai nominal Rp10.000, saham seri B sejumlah 20.214.088.835 saham bernilai nominal Rp300, saham Seri C sejumlah 80.000.000.000 saham bernilai nominal Rp100.

The Company have been amended the articles of association from the origin as much as Rp50,000,000,000,000 consist of 482,642,711,310 share, each of Series A amounted to 96,300,000 share with a nominal value Rp10,000, Series B amounted to 3,911,794,345 share with a nominal value Rp300, Series C amounted to 478,634,616,965 share as Rp100 be Rp16,000,000,000,500 divided by 100,407,666,170 share, each of share Series A amounted to 193,577,335 share as Rp10,000, Series B amounted to 20,214,088,835 share as Rp300, Series C amounted to 80,000,000,000 share as Rp100.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

23. ADDITIONAL PAID IN-CAPITAL

Tambahan modal disetor lainnya terdiri atas agio saham dan pengampunan pajak. Saldo per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital consists of premium shares and tax amnesty. Per balance March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID IN-CAPITAL (continued)

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Penawaran umum 2.000.000 saham tahun 1990, nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp3.500 per saham.	5.000.000.000	5.000.000.000	Initial public offering in 1990 2,000,000 shares nominal Rp1,000 and offering price Rp3,500 per share.
Penawaran umum terbatas 17.000.000 saham tahun 1994 nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp2.100 per saham.	18.700.000.000	18.700.000.000	Limited public offering in 1994 - 17,000,000 shares nominal Rp1,000 and offering price Rp2,100 per share.
Penawaran umum terbatas 118.793.880 saham tahun 1995, nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp1.600 per saham.	<u>71.276.328.000</u> 94.976.328.000	<u>71.276.328.000</u> 94.976.328.000	Limited public offering in 1995 - 118,793,880 shares nominal Rp1,000 and offering price Rp1,600 per share.
Kapitalisasi menjadi modal disetor	(94.956.120.000)	(94.956.120.000)	Capitalization to the paid up capital
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	14.574.888.600	14.574.888.600	Right Issue without pre- emptive right
Biaya emisi penawaran umum terbatas 27.833.988.50 saham tahun 2014	(87.674.225.961)	(87.674.225.961)	Cost of Limited public offering 27,833,988,507 shares in 2014
Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016	<u>650.000.000</u> <u>(72.429.129.361)</u>	<u>650.000.000</u> <u>(72.429.129.361)</u>	Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on July 1, 2016

The original consolidated financial statements included herein are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

Pada periode program Pengampunan Pajak (Januari - Maret 2017) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016 dengan jumlah Rp650.000.000.

23. ADDITIONAL PAID IN-CAPITAL (continued)

In period of Tax Amnesty program (January - March 2017) Group has been entered into a tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on July 1, 2016 with total amount of Rp650,000,000.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Maret 2026/March 31, 2026

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian atas Modal Saham/ Share in Capital Stock	Saldo Laba/(Defisit)/ Share in Retained Earnings/ (Deficit)	Bagian atas Agio/ Share in Share Premium	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Lab/(rugi) komprehensif/ Comprehensif Income (Loss)	Jumlah/ Total
IKD	400.000.000	(2.595.024.276)	-	-	13.965.319	(140.747.265)	(2.321.806.222)
ILP	1.100.000	(1.300.693)	-	-	-	(1.946)	(202.639)
IKP	1.100.000	(1.165.600)	-	-	-	(12.788)	(78.388)
CBRB	210.000.000	(636.685.490)	-	-	630.947	(920.927)	(426.975.470)
ENR	1.000.000	(91)	-	-	-	-	999.909
KEP	500.000.000	(7.082.276.761)	-	-	(4.802.084)	(54.644.629)	(6.641.723.474)
	1.113.200.000	(10.316.452.911)	-	-	9.794.182	(196.327.555)	(9.389.786.284)

31 Desember 2025/December 31, 2025

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian atas Modal Saham/ Share in Capital Stock	Saldo Laba/(Defisit)/ Share in Retained Earnings/ (Deficit)	Bagian atas Agio/ Share in Share Premium	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Lab/(rugi) komprehensif/ Comprehensif Income (Loss)	Jumlah/ Total
IKD	400.000.000	(2.363.783.304)	-	-	12.690.813	(229.966.466)	(2.181.058.957)
ILP	1.100.000	(1.291.951)	-	-	-	(8.742)	(200.693)
IKP	1.100.000	(1.124.998)	-	-	-	(40.602)	(65.600)
CBRB	210.000.000	(633.746.017)	-	-	630.947	(2.939.473)	(426.054.543)
ENR	1.000.000	(91)	-	-	-	-	999.909
KEP	500.000.000	(6.918.102.106)	-	-	(4.802.084)	(164.174.655)	(6.587.078.845)
	1.113.200.000	(9.918.048.467)	-	-	8.519.676	(397.129.938)	(9.193.458.729)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Gas	114.250.885.633
Gas alam terkompresi (CNG)	35.347.701.289
	149.598.586.922

Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan selama periode 31 Maret 2026 adalah PT Indojoya Raya Sejahtera USD2.119.158 atau setara Rp36.010.851.916 (24%), PT Sun Power Ceramics USD1.440.544 atau setara Rp24.479.156.424 (16%), PT Dharma Perkasa Gemilang USD1.077.744 atau setara Rp18.314.101.318 (12%) dan PT Pilar Daya Sinergy USD1.046.053 atau setara Rp17.775.576.026 (12%) dari total penjualan. Untuk periode 31 Maret 2025 adalah PT Indojoya Raya Sejahtera USD2.498.280 atau setara Rp40.851.866.384 (30%), PT Pilar Daya Synergy USD1.443.208 atau setara Rp23.599.333.128 (17%), dan PT Dharma Perkasa Gemilang USD1.270.444 atau setara Rp20.774.296.200 (15%) dari total penjualan.

25. REVENUE

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Gas	104.637.884.277	Gas
	32.370.454.603	Compressed Natural Gas (CNG)
	137.008.338.880	

The customers that exceed 10% of the total revenue for the period March 31, 2026 are PT Indojoya Raya Sejahtera USD2,119,158 equivalent to Rp36,010,851,916 (24%), PT Sun Power Ceramics USD1,440,544 equivalent to Rp24,479,156,424 (16%), PT Dharma Perkasa Gemilang USD1,077,744 equivalent to Rp18,314,101,318 (12%) and PT Pilar Daya Sinergy USD1,046,053 equivalent to Rp17,775,576,026 (12%) of the total revenue. For the period March 31, 2025 are PT Indojoya Raya Sejahtera USD2,498,280 equivalent to Rp40,851,866,384 (30%), PT Pilar Daya Synergy USD1,443,208 equivalent to Rp23,599,333,128 (17%), dan PT Dharma Perkasa Gemilang USD1,270,444 equivalent to Rp20,774,296,200 (15%) of the total revenue.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan merupakan beban sehubungan dengan pembelian gas. Saldo per 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp156.161.701.721 dan Rp133.780.879.232.

Pemasok utama yang melebihi 10% dari total pembelian selama periode 31 Maret 2026 adalah Kangean Energy Indonesia, Ltd dengan jumlah pembelian USD8.496.380 atau setara Rp144.378.983.952 atau 98%. Untuk periode 31 Maret 2025 adalah Kangean Energy Indonesia, Ltd dengan jumlah pembelian USD6.831.253 atau setara Rp111.704.640.880 atau 83% dan PT Pertamina Gas dengan jumlah pembelian USD817.885 atau setara Rp13.374.055.520 atau 10%.

26. COST OF REVENUES

The cost of revenue is an expense in connection with the purchase of gas. Per balance March 31, 2026 and 2025 amounting to Rp156,161,701,721 and Rp133,780,879,232 respectively.

The main suppliers that exceeded 10% of total purchases during the period March 31, 2026 were Kangean Energy Indonesia, Ltd with total purchases of USD8,496,380 equivalent to Rp144,378,983,952 or 98%. For the period March 31, 2025 were Kangean Energy Indonesia, Ltd with total purchases of USD6,831,253 equivalent to Rp111,704,640,880 or 83% and PT Pertamina Gas with total purchases of USD817,885 equivalent to Rp13,374,055,520 or 10%.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.274.741.644	2.356.751.592	Salary and employee welfare
Beban pajak	1.303.427.873	-	Tax expenses
Administrasi efek	288.600.000	-	Securities administration
Jasa profesional	96.351.174	13.784.736	Professional service
Sewa gedung	91.577.851	6.000.000	Building rent
Keperluan kantor	58.678.541	116.662.738	Office supply
Transportasi dan perjalanan dinas	56.398.341	126.177.696	Transportation and official travel
Penyusutan aset hak guna	50.525.294	224.856.352	Depreciation right of use assets
Penyusutan dan amortisasi	35.476.361	48.238.400	Depreciation and amortization
Pemeliharaan	17.105.795	10.497.984	Maintenance
Telepon dan komunikasi	9.757.887	67.550.112	Telephone and communication
Jumlah	4.282.640.761	2.970.519.610	Total

28. BEBAN PEMASARAN

28. MARKETING EXPENSES

Beban pemasaran merupakan beban sehubungan dengan promosi produk milik entitas anak. Saldo per 31 Desember 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp696.854.697 dan Rp1.128.353.408.

Marketing expenses are expenses related to the promotion of products belonging to subsidiaries. Balance as March 31, 2026 and 2025 amounting to Rp696,854,697 and Rp1,128,353,408.

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCIAL EXPENSES

Beban keuangan pada 31 Maret 2026 sebesar Rp11.505.404 merupakan beban administrasi bank dan 31 Maret 2025 sebesar Rp46.311.144 merupakan beban bunga sewa pembiayaan dan administrasi bank.

Financial expenses as of March 31, 2026 amounting to Rp11,505,404 represent bank administration expenses, and March 31, 2025 amounting to Rp46,311,144 represent finance lease interest and bank administration.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

30. RUGI SELISIH KURS

Rugi selisih kurs pada 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar (Rp2.770.149.386) dan (Rp8.169.999.940) merupakan kerugian yang berasal dari transaksi mata uang asing.

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Saldo pendapatan lain-lain pada periode 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp105.082.796 dan Rp127.287.200.

32. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain pada 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp238.486.803 dan Rp582.409.184.

33. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

Akun ini merupakan keuntungan/(kerugian) yang berasal dari penjabaran laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang asing.

Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan untuk periode tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar (Rp2.905.697.408) dan (Rp5.317.107.947).

34. RUGI PER SAHAM

Rugi - bersih

Jumlah rugi bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar (Rp14.470.359.105) dan (Rp9.710.257.330).

Jumlah saham

Jumlah saham beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar 31.842.082.852 saham.

Rugi per saham

Rugi per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar (Rp0,45) dan (Rp0,30).

30. FOREIGN EXCHANGE LOSS

Foreign exchange losses as of March 31, 2026 and 2025 amounting to (Rp2,770,149,386) and (Rp8,169,999,940), respectively, represent losses arising from foreign currency transactions.

31. OTHER INCOME

Other income balance for the period March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp105,082,796 and Rp127,287,200 respectively.

32. OTHER EXPENSES

Other expenses as of March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp238,486,803 and Rp582,409,184 respectively.

33. EXCHANGE DIFFERENCE DUE TO TRANSLATION OF FINANCIAL POSITIONS

This account represents the gain/(loss) from consolidated statement of financial position denominated in foreign currencies.

Exchange difference due to translation of financial positions for period as of March 31, 2026 and 2025 (Rp2,905,697,408) and (Rp5,317,107,947) respectively.

34. LOSS PER SHARE

Loss - net

Loss attributable to the equity holders of the Company used to calculate the loss per share for the period ended March 31, 2026 and 2025 were (Rp14,470,359,105) and (Rp9,710,257,330) respectively.

Number of share

The number of outstanding shares for the period ended March 31, 2026 and 2025 are 31,842,082,852 shares respectively.

Loss per share

Loss per share for the period ended March 31, 2026 and 2025 amounted to (Rp0.45) and (Rp0.30) respectively.

The original consolidated financial statements included herein
are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Akun/Accounts	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Jumlah Tercatat/Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value	Jumlah Tercatat/Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan/Financial assets				
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost</u>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent	6.658.355.778	6.658.355.778	9.691.859.678	9.691.859.678
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank	8.496.500.000	8.496.500.000	8.391.000.000	8.391.000.000
Investasi jangka pendek/Short-term investments	-	-	-	-
Piutang usaha/Account receivable	24.948.866.064	24.948.866.064	31.321.980.390	31.321.980.390
Piutang lain-lain/Other receivables	314.270.803.626	314.270.803.626	312.154.121.482	312.154.121.482
Aset lain-lain/Other Assets	11.204.878.326	11.204.878.326	10.929.109.680	10.929.109.680
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	365.579.403.794	365.579.403.794	372.488.071.230	372.488.071.230
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost</u>				
Utang usaha/Trade payable	426.499.191.109	426.499.191.109	419.788.041.045	419.788.041.045
Beban akrual/Accrued expense	14.270.472.401	14.270.472.401	14.965.191.686	14.965.191.686
Liabilitas sewa bagian jangka pendek/ Current portion of lease liabilities	300.555.191	300.555.191	372.862.476	372.862.476
Utang lain-lain/Other payable	282.046.524.719	282.046.524.719	277.703.614.880	277.703.614.880
Liabilitas sewa bagian jangka panjang/ Non-current lease liabilities	140.787.005	140.787.005	146.624.334	146.624.334
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	723.257.530.425	723.257.530.425	712.976.334.421	712.976.334.421

The original consolidated financial statements included herein are represented in the Indonesian language.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	4.674	79.430.534	5.349	89.772.120
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank	500.000	8.496.500.000	500.000	8.391.000.000
Investasi jangka pendek/ Short term investment	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	2.643.351	44.918.462.458	3.033.799	50.913.218.969
Piutang lain-lain pihak ketiga/ Other receivables third parties	32.558.923	553.273.779.750	32.559.404	546.411.914.517
	35.706.948	606.768.172.742	36.098.552	605.805.905.606
Liabilitas/Liabilities				
Utang usaha/Trade payable	25.021.339	425.187.620.039	24.942.737	418.589.007.136
Beban akrual/ Accrued expenses	-	-	-	-
Utang lain-lain/Others liabilities:				
Pihak berelasi/Related parties	-	-	-	-
Pihak ketiga/Third parties	11.582.582	196.822.821.559	13.370.531	224.384.243.458
	36.603.921	622.010.441.598	38.313.267	642.973.250.594
Aset (liabilitas) bersih/ Net assets (liabilities)	(896.973)	(15.242.268.856)	(2.214.715)	(37.167.344.988)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

37. SEGMENT INFORMATION

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian Financial Accounting Standard adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker. Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga yang diyakini oleh manajemen mencerminkan harga pasar.

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices which are believed by management, reflecting the market price.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen. Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara masing-masing segmen.

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

Information related to the operating results of each segment is reported and presented in the following segment reporting. Reconciliation include transactions amongst segments and insignificant elements that does not attributable to each segment. Information about segments is reported and reconciliation between each segment.

31 Maret 2026/ March 31, 2026

	Investasi/ Investment	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan/Revenues	-	149.598.586.922	-	149.598.586.922
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues	-	156.161.701.271	-	156.161.701.271
Beban operasi/Operating expense	832.797.955	4.146.697.503	-	4.979.495.458
Pendapatan/(beban) lain-lain/ Other income/(expenses)	(2.296.955.731)	(604.753.318)	-	(2.901.709.049)
Laba/(rugi) sebelum pajak/ Profit/(loss) before tax	(3.129.753.686)	(11.314.565.170)	-	(14.444.318.856)
Aset/Assets	(223.175.066.481)	237.209.281.416	362.455.336.268	376.489.551.203
Liabilitas/Liabilities	296.712.920.697	477.964.814.183	158.083.648.203	932.761.383.083
Ekuitas/Equity	(519.887.987.178)	(240.755.532.767)	204.371.688.065	(556.271.831.880)

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Investasi/ Investment	Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan/Revenues	-	519.429.104.950	(382.420.766.070)	137.008.338.880
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues	-	490.461.754.975	(356.680.875.743)	133.780.879.232
Beban operasi/Operating expense	7.433.892.813	16.781.668.945	(20.116.688.740)	4.098.873.018
Pendapatan/(beban) lain-lain/ Other income/(expenses)	(8.054.588.389)	(28.348.362.010)	27.731.517.331	(8.671.433.068)
Laba/(rugi) sebelum pajak/ Profit/(loss) before tax	(15.488.481.202)	(16.162.680.980)	22.108.315.744	(9.542.846.438)
Aset/Assets	(212.888.767.703)	244.064.888.519	351.756.028.043	382.932.148.859
Liabilitas/Liabilities	293.674.384.148	470.598.351.967	157.383.033.546	921.655.769.661
Ekuitas/Equity	(506.563.151.851)	(226.533.463.448)	194.372.994.497	(538.723.620.802)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

PT Indogas Kriya Dwiguna

PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD") menandatangani perjanjian jual beli gas dengan pelanggan sebagai berikut:

1. PT Dharma Perkasa Gemilang

Pada tanggal 4 November 2024, Entitas menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PT Dharma Perkasa Gemilang sebagai pembeli gas, berdasarkan perjanjian nomor IKD-DPG/052/PJBG/XI/24. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas berkewajiban untuk memasok gas bumi kepada pelanggan untuk kebutuhan operasional pelanggan.

Periode penyaluran gas dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2030.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, volume penyaluran gas yang disepakati adalah sebesar minimum 1.500 MMBTU per hari dan maksimum 5.000 MMBTU per hari ("Jumlah Kontrak Harian"), dengan total jumlah kontrak tahunan ("JKT") sebagaimana diatur dalam lampiran perjanjian.

Perjanjian ini juga mengatur ketentuan mengenai harga gas, kualitas gas, nominasi gas, pengukuran dan pengujian gas, penagihan dan pembayaran, pemeliharaan fasilitas, keadaan kahar, penyelesaian sengketa, serta ketentuan penghentian perjanjian.

Sengketa yang timbul dari pelaksanaan perjanjian akan diselesaikan melalui arbitrase Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI").

2. PT Sun Power Ceramic

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PT Sun Power Ceramic sebagai pembeli gas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menjual dan menyerahkan gas bumi yang berasal dari Lapangan Gas Terang Sirasun Batur ("TSB") milik Kangean Energy Indonesia Ltd kepada pembeli sesuai dengan kuantitas dan spesifikasi yang telah disepakati dalam perjanjian.

38. COOPERATION AGREEMENTS

PT Indogas Kriya Dwiguna

PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD") entered into gas sales and purchase agreements with customers as follows:

1. PT Dharma Perkasa Gemilang

On November 4, 2024, the Entity entered into a Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") with PT Dharma Perkasa Gemilang as the gas buyer under agreement number IKD-DPG/052/PJBG/XI/24. Under the agreement, the Entity is obligated to supply natural gas to the customer for the customer's operational needs.

The gas delivery period commenced on January 1, 2025 and will end on February 28, 2030.

Based on the agreement, the committed gas delivery volume ranges from a minimum of 1,500 MMBTU per day to a maximum of 5,000 MMBTU per day ("Daily Contract Quantity"), with annual contract quantities as stipulated in the agreement appendix.

The agreement also governs provisions relating to gas price, gas quality, gas nomination, gas measurement and testing, billing and payment, facility maintenance, force majeure, dispute resolution, and contract termination.

Any disputes arising from the implementation of the agreement shall be resolved through arbitration under the Indonesian National Arbitration Board ("BANI").

2. PT Sun Power Ceramic

On January 1, 2022, the Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") with PT Sun Power Ceramic as the gas buyer. Under the agreement, the Company is obligated to sell and deliver natural gas sourced from the Terang Sirasun Batur ("TSB") Gas Field owned by Kangean Energy Indonesia Ltd to the buyer in accordance with the quantity and specifications agreed in the agreement.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

2. PT Sun Power Ceramic (lanjutan)

Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya PJBG dan berlaku selama periode kontrak sesuai ketentuan dalam perjanjian. Penyaluran gas dimulai pada tanggal yang disepakati para pihak sebagaimana dinyatakan dalam ketentuan "Tanggal Dimulai" pada PJBG.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, jumlah penyerahan harian ("JPH") ditetapkan sebesar 1 MMSCFD dengan jumlah penyerahan maksimum harian ("JPMH") sebesar 1,1 MMSCFD. Pembeli diwajibkan memenuhi kewajiban pembayaran dan penyediaan jaminan pembayaran sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam PJBG.

Perjanjian juga mengatur antara lain mengenai harga gas, prosedur penyerahan gas, pengukuran dan pengujian gas, kegiatan pemeliharaan fasilitas, nominasi gas berdasarkan kebutuhan pembeli dan ketersediaan pasokan gas penjual, kondisi kahar (*force majeure*), penagihan dan pembayaran, pengalihan hak milik dan risiko gas, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Pembayaran dilakukan berdasarkan volume gas yang diserahkan kepada pembeli sebagaimana dibuktikan dalam berita acara penyerahan gas bulanan. Pembeli juga diwajibkan melakukan pembayaran melalui transfer telegrafik ke rekening penjual sesuai ketentuan dalam perjanjian.

3. PT Roman Ceramic International

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PT Roman Ceramic International sebagai pembeli gas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menjual dan menyerahkan gas bumi yang berasal dari Lapangan Gas Terang Sirasun Batur ("TSB") milik Kangean Energy Indonesia Ltd kepada pembeli sesuai dengan kuantitas dan spesifikasi yang telah disepakati dalam perjanjian.

38. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

2. PT Sun Power Ceramic (continued)

The agreement became effective from the signing date of the GSPA and remains valid throughout the contract period in accordance with the agreement terms. Gas delivery commenced on the date agreed by the parties as stipulated under the "Commencement Date" provision in the GSPA.

Based on the agreement terms, the Daily Delivery Quantity ("DDQ") is set at 1 MMSCFD with a Maximum Daily Quantity ("MDQ") of 1.1 MMSCFD. The buyer is required to fulfill payment obligations and provide payment security in accordance with the terms and conditions stipulated in the GSPA.

The agreement also governs, among others, gas price, gas delivery procedures, gas measurement and testing, facility maintenance activities, gas nomination procedures based on the buyer's requirements and seller's gas supply availability, force majeure conditions, invoicing and payment procedures, transfer of gas ownership and risk, as well as the rights and obligations of each party.

Payments are made based on the volume of gas delivered to the buyer as evidenced by the monthly gas delivery report. The buyer is also required to make payments through telegraphic transfer to the seller's designated bank account in accordance with the agreement terms.

3. PT Roman Ceramic International

On July 26, 2022, the Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") with PT Roman Ceramic International as the gas buyer. Under the agreement, the Company is obligated to sell and deliver natural gas sourced from the Terang Sirasun Batur ("TSB") Gas Field owned by Kangean Energy Indonesia Ltd to the buyer in accordance with the quantity and specifications agreed in the agreement.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

3. PT Roman Ceramic International (lanjutan)

Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya PJBG dan berlaku selama periode kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031. Penyaluran gas dimulai pada tanggal yang disepakati para pihak sebagaimana dinyatakan dalam ketentuan "Tanggal Dimulai" pada perjanjian.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, jumlah penyerahan harian ("JPH") ditetapkan sebesar 30 MMSCFD dengan jumlah penyerahan maksimum harian ("JPMH") sebesar 33 MMSCFD. Pembeli diwajibkan memenuhi ketentuan jumlah pembelian minimum tahunan ("JPMT" atau "Take or Pay") yang dihitung berdasarkan jumlah kontrak tahunan sesuai syarat dan ketentuan dalam PJBG.

Perjanjian juga mengatur antara lain mengenai nominasi gas, pengelolaan gas *shortage* dan *shortfall*, mekanisme *make-up* gas, pengukuran dan pengujian gas, kegiatan pemeliharaan fasilitas, kondisi kahar (*force majeure*), penagihan dan pembayaran, pengalihan hak milik dan risiko gas, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Harga gas ditetapkan berdasarkan ketentuan dalam perjanjian dan pembayaran dilakukan berdasarkan volume gas yang diserahkan kepada pembeli sebagaimana dibuktikan dalam berita acara penyerahan gas bulanan. Harga gas belum termasuk pajak-pajak yang berlaku sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai jaminan pembayaran, pembeli diwajibkan menyediakan jaminan pembayaran sesuai dengan ketentuan dalam PJBG.

38. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

3. PT Roman Ceramic International (continued)

The agreement became effective from the signing date of the GSPA and will remain valid throughout the contract period until December 31, 2031. Gas delivery commenced on the date agreed by the parties as stipulated under the "Commencement Date" provision in the agreement.

Based on the agreement terms, the Daily Delivery Quantity ("DDQ") is set at 30 MMSCFD with a Maximum Daily Quantity ("MDQ") of 33 MMSCFD. The buyer is required to fulfill the Annual Minimum Purchase Quantity ("AMPQ") or Take or Pay obligation calculated based on the annual contract quantity in accordance with the terms and conditions stipulated in the GSPA.

The agreement also governs, among others, gas nomination procedures, gas shortage and shortfall arrangements, make-up gas mechanisms, gas measurement and testing, facility maintenance activities, force majeure conditions, invoicing and payment procedures, transfer of gas ownership and risk, as well as the rights and obligations of each party.

Gas prices are determined in accordance with the agreement terms and payment is made based on the volume of gas delivered to the buyer as evidenced by the monthly gas delivery report. Gas prices exclude applicable taxes in accordance with prevailing laws and regulations.

As security for payment obligations, the buyer is required to provide payment security in accordance with the terms stipulated in the GSPA.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

4. PT Pilar Daya Sinergi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PT Pilar Daya Sinergi sebagai pembeli gas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menjual dan menyerahkan gas bumi yang berasal dari Lapangan Gas Terang Sirasun Batur ("TSB") milik Kangean Energy Indonesia Ltd kepada pembeli sesuai dengan kuantitas dan spesifikasi yang telah disepakati dalam perjanjian.

Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya PJBG dan berlaku selama periode kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031. Penyaluran gas dimulai pada tanggal yang disepakati para pihak sebagaimana dinyatakan dalam ketentuan "Tanggal Dimulai" pada perjanjian.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, jumlah penyerahan harian ("JPH") ditetapkan sebesar 2 MMSCFD dengan jumlah penyerahan maksimum harian ("JPMH") sebesar 2,2 MMSCFD. Pembeli diwajibkan memenuhi ketentuan jumlah pembelian minimum tahunan ("Take or Pay" atau "TOP") sebesar 80% dari jumlah kontrak tahunan terkoreksi sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam PJBG.

Perjanjian juga mengatur antara lain mengenai harga gas, mekanisme gas *make-up*, *shortfall*, nominasi gas, prosedur penyerahan gas, pengukuran dan pengujian gas, kegiatan pemeliharaan fasilitas, *force majeure*, penagihan dan pembayaran, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Sebagai jaminan pembayaran, pembeli diwajibkan menyediakan jaminan pembayaran berupa *standby letter of credit* ("SBLC") atau bilyet giro sesuai ketentuan dalam perjanjian.

38. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

4. PT Pilar Daya Sinergi

On March 11, 2020, the Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") with PT Pilar Daya Sinergi as the gas buyer. Under the agreement, the Company is obligated to sell and deliver natural gas sourced from the Terang Sirasun Batur ("TSB") Gas Field owned by Kangean Energy Indonesia Ltd to the buyer in accordance with the quantity and specifications agreed in the agreement.

The agreement became effective from the signing date of the GSPA and will remain valid throughout the contract period until December 31, 2031. Gas delivery commenced on the date agreed by the parties as stipulated under the "Commencement Date" provision in the agreement.

Based on the agreement terms, the Daily Delivery Quantity ("DDQ") is set at 2 MMSCFD with a Maximum Daily Quantity ("MDQ") of 2.2 MMSCFD. The buyer is required to fulfill the annual Take or Pay ("TOP") obligation amounting to 80% of the adjusted annual contract quantity in accordance with the terms and conditions stipulated in the GSPA.

The agreement also governs, among others, gas price, gas make-up mechanisms, shortfall provisions, gas nomination procedures, gas delivery procedures, gas measurement and testing, facility maintenance activities, force majeure conditions, invoicing and payment procedures, as well as the rights and obligations of each party.

As security for payment obligations, the buyer is required to provide payment security in the form of a standby letter of credit ("SBLC") or giro cheque in accordance with the agreement terms.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

5. PT Indo Raya Sejahtera

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PT Indojoya Raya Sejahtera sebagai pembeli gas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menjual dan menyerahkan gas bumi yang berasal dari Lapangan Gas Terang Sirasun Batur ("TSB") milik Kangean Energy Indonesia Ltd kepada pembeli sesuai dengan kuantitas dan spesifikasi yang telah disepakati dalam perjanjian.

Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya PJBG dan berlaku selama periode kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031. Penyaluran gas dimulai pada tanggal yang disepakati para pihak sebagaimana dinyatakan dalam ketentuan "Tanggal Dimulai" pada perjanjian.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, jumlah penyerahan harian ("JPH") ditetapkan sebesar 3 MMSCFD dengan jumlah penyerahan maksimum harian ("JPMH") sebesar 3,3 MMSCFD. Pembeli diwajibkan memenuhi ketentuan jumlah pembelian minimum tahunan ("Take or Pay" atau "TOP") sebesar 80% dari jumlah kontrak tahunan terkoreksi sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam PJBG.

Perjanjian juga mengatur antara lain mengenai harga gas, mekanisme gas *make-up*, *shortfall*, nominasi gas, prosedur penyerahan gas, pengukuran dan pengujian gas, kegiatan pemeliharaan fasilitas, *force majeure*, penagihan dan pembayaran, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Sebagai jaminan pembayaran, pembeli diwajibkan menyediakan jaminan pembayaran berupa *standby letter of credit* ("SBLC") atau bilyet giro sesuai ketentuan dalam perjanjian.

38. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

5. PT Indo Raya Sejahtera

On May 18, 2020, the Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") with PT Indojoya Raya Sejahtera as the gas buyer. Under the agreement, the Company is obligated to sell and deliver natural gas sourced from the Terang Sirasun Batur ("TSB") Gas Field owned by Kangean Energy Indonesia Ltd to the buyer in accordance with the quantity and specifications agreed in the agreement.

The agreement became effective from the signing date of the GSPA and will remain valid throughout the contract period until December 31, 2031. Gas delivery commenced on the date agreed by the parties as stipulated under the "Commencement Date" provision in the agreement.

Based on the agreement terms, the Daily Delivery Quantity ("DDQ") is set at 3 MMSCFD with a Maximum Daily Quantity ("MDQ") of 3.3 MMSCFD. The buyer is required to fulfill the annual Take or Pay ("TOP") obligation amounting to 80% of the adjusted annual contract quantity in accordance with the terms and conditions stipulated in the GSPA.

The agreement also governs, among others, gas price, gas make-up mechanisms, shortfall provisions, gas nomination procedures, gas delivery procedures, gas measurement and testing, facility maintenance activities, force majeure conditions, invoicing and payment procedures, as well as the rights and obligations of each party.

As security for payment obligations, the buyer is required to provide payment security in the form of a standby letter of credit ("SBLC") or giro cheque in accordance with the agreement terms.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

6. PT Para Amartha Gasindo

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PT Para Amartha Gasindo sebagai pembeli gas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menjual dan menyerahkan gas bumi yang berasal dari Lapangan Gas Terang Sirasun Batur ("TSB") milik Kangean Energy Indonesia Ltd kepada pembeli sesuai dengan kuantitas dan spesifikasi yang telah disepakati dalam perjanjian.

Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya PJBG dan berlaku selama periode kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031. Penyaluran gas dimulai pada tanggal yang disepakati para pihak sebagaimana dinyatakan dalam ketentuan "Tanggal Dimulai" pada perjanjian.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, jumlah penyerahan harian ("JPH") ditetapkan sebesar 1 MMSCFD dengan jumlah penyerahan maksimum harian ("JPMH") sebesar 1,1 MMSCFD. Jumlah pembelian minimum tahunan ("Take or Pay" atau "TOP") ditetapkan sebesar 80% dari jumlah kontrak tahunan terkoreksi ("JKT Terkoreksi") sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam PJBG.

Perjanjian juga mengatur mengenai mekanisme gas *make-up*, shortfall, nominasi gas, prosedur penyerahan gas, pengukuran dan pengujian gas, kegiatan pemeliharaan fasilitas, force majeure, penagihan dan pembayaran, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Harga gas ditetapkan sesuai ketentuan dalam perjanjian dan pembayaran dilakukan berdasarkan volume gas yang diserahkan kepada pembeli sebagaimana dibuktikan dalam berita acara penyerahan gas bulanan.

38. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

6. PT Para Amartha Gasindo

On November 21, 2019, the Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") with PT Para Amartha Gasindo as the gas buyer. Under the agreement, the Company is obligated to sell and deliver natural gas sourced from the Terang Sirasun Batur ("TSB") Gas Field owned by Kangean Energy Indonesia Ltd to the buyer in accordance with the quantity and specifications agreed in the agreement.

The agreement became effective from the signing date of the GSPA and will remain valid throughout the contract period until December 31, 2031. Gas delivery commenced on the date agreed by the parties as stipulated under the "Commencement Date" provision in the agreement.

Based on the agreement terms, the Daily Delivery Quantity ("DDQ") is set at 1 MMSCFD with a Maximum Daily Quantity ("MDQ") of 1.1 MMSCFD. The annual Take or Pay ("TOP") obligation is determined at 80% of the adjusted annual contract quantity ("Adjusted ACQ") in accordance with the terms and conditions stipulated in the GSPA.

The agreement also governs gas *make-up* mechanisms, shortfall provisions, gas nomination procedures, gas delivery procedures, gas measurement and testing, facility maintenance activities, force majeure conditions, invoicing and payment procedures, as well as the rights and obligations of each party.

Gas prices are determined in accordance with the agreement terms and payment is made based on the volume of gas delivered to the buyer as evidenced by the monthly gas delivery report.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

7. PT Bumigas Mitras Sejahtera

Pada tanggal 23 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PT Bumigas Mitra Sejahtera sebagai pembeli gas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk memasok gas bumi yang berasal dari Lapangan Gas Terang Sirasun Batur ("TSB") milik Kangean Energy Indonesia Ltd. kepada pembeli sesuai dengan kuantitas dan spesifikasi yang telah disepakati.

Perjanjian berlaku sejak 23 April 2021 sampai dengan 22 April 2028. Penyaluran gas dilakukan secara berkesinambungan selama 24 jam per hari dan 7 hari per minggu.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, volume kontrak harian ("JKH") ditetapkan sebesar 0,5 MMSCFD dengan jumlah penyerahan maksimum harian sebesar 0,55 MMSCFD. Jumlah kontrak tahunan berkisar antara 182,5 MMSCF sampai dengan 187 MMSCF selama periode kontrak. Selain itu, pembeli diwajibkan memenuhi ketentuan minimum pengambilan gas ("Take or Pay") sebesar 80% dari jumlah kontrak bulanan tertentu sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian.

Perjanjian juga mengatur antara lain mengenai spesifikasi mutu gas, mekanisme nominasi dan penyaluran gas, ketentuan gas shortfall dan *make-up* gas, jaminan pembayaran berupa *standby letter of credit* ("SBLC"), kondisi kahar (*force majeure*), penghentian pasokan, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak.

8. PT Haida Agriculture Indonesia

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PT Haida Agriculture Indonesia sebagai pembeli gas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk memasok gas bumi yang bersumber dari Kangean Energy Indonesia Limited kepada pembeli sesuai dengan kuantitas dan spesifikasi yang telah disepakati dalam perjanjian.

38. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

7. PT Bumigas Mitras Sejahtera

On April 23, 2021, the Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") with PT Bumigas Mitra Sejahtera as the gas buyer. Based on the agreement, the Company is obligated to supply natural gas sourced from the Terang Sirasun Batur ("TSB") Gas Field owned by Kangean Energy Indonesia Ltd. to the buyer in accordance with the agreed quantity and specifications.

The agreement is effective from April 23, 2021 until April 22, 2028. Gas delivery is conducted continuously for 24 hours per day and 7 days per week.

Based on the agreement terms, the Daily Contract Quantity ("DCQ") is set at 0.5 MMSCFD with a Maximum Daily Quantity ("MDQ") of 0.55 MMSCFD. The annual contract quantity ranges from 182.5 MMSCF to 187 MMSCF during the contract period. In addition, the buyer is required to fulfill the minimum gas offtake obligation ("Take or Pay") amounting to 80% of certain monthly contract quantities in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement.

The agreement also governs, among others, gas quality specifications, gas nomination and delivery mechanisms, shortfall gas and *make-up* gas provisions, payment security in the form of a *standby letter of credit* ("SBLC"), *force majeure* conditions, suspension of gas supply, as well as the rights and obligations of each party.

8. PT Haida Agriculture Indonesia

On April 1, 2024, the Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") with PT Haida Agriculture Indonesia as the gas buyer. Under the agreement, the Company is obligated to supply natural gas sourced from Kangean Energy Indonesia Limited to the buyer in accordance with the quantity and specifications agreed in the agreement.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

8. PT Haida Agriculture Indonesia (lanjutan)

PJBG berlaku efektif sejak 1 April 2024 sampai dengan 28 Februari 2030 atau hingga terpenuhinya jumlah total kontrak, mana yang terjadi lebih dahulu. Penyaluran gas dilakukan secara berkesinambungan, kecuali dalam kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian, termasuk keadaan kahar (*force majeure*), kegiatan pemeliharaan fasilitas, gas yang tidak memenuhi spesifikasi, dan kegagalan pembeli dalam memenuhi kewajiban pembayaran atau penyediaan *standby letter of credit* ("SBLC").

Berdasarkan ketentuan perjanjian, jumlah kontrak harian ("JKH") ditetapkan sebesar 250 MMBTU per hari, dengan jumlah penyaluran maksimum harian ("JPMH") sebesar 275 MMBTU per hari. Jumlah kontrak tahunan berkisar antara 68.750 MMBTU sampai dengan 91.250 MMBTU selama periode kontrak, dengan total kuantitas kontrak sebesar 540.000 MMBTU. Pembeli juga diwajibkan memenuhi ketentuan jumlah pembelian minimum tahunan ("JPMT") sebesar 85% dari jumlah kontrak tahunan tertentu sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam PJBG.

Sebagai jaminan pembayaran, pembeli diwajibkan menyediakan SBLC dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai setara jumlah kontrak harian dikalikan harga gas dan 75 hari, sebagaimana diatur dalam lampiran perjanjian.

Perjanjian juga mengatur antara lain mengenai harga, mekanisme nominasi gas, gas tambahan, spesifikasi mutu gas, pemeliharaan fasilitas, tata cara penagihan dan pembayaran, penalti keterlambatan pembayaran, perpajakan, kerahasiaan informasi, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak.

38. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

8. PT Haida Agriculture Indonesia (continued)

The GSPA became effective on April 1, 2024 and will remain valid until February 28, 2030 or until the total contract quantity has been fulfilled, whichever occurs earlier. Gas delivery is conducted on a continuous basis, except under certain conditions as stipulated in the agreement, including force majeure events, maintenance activities, gas not meeting the agreed specifications, and the buyer's failure to fulfill payment obligations or provide a standby letter of credit ("SBLC").

Based on the agreement terms, the Daily Contract Quantity ("DCQ") is set at 250 MMBTU per day, with a Maximum Daily Quantity ("MDQ") of 275 MMBTU per day. The annual contract quantity ranges from 68,750 MMBTU to 91,250 MMBTU during the contract period, with a total contract quantity of 540,000 MMBTU. In addition, the buyer is required to fulfill the Annual Minimum Purchase Quantity ("AMPQ") amounting to 85% of certain annual contract quantities in accordance with the terms and conditions stipulated in the GSPA.

As security for payment obligations, the buyer is required to provide an SBLC denominated in United States Dollars, with an amount equivalent to the daily contract quantity multiplied by the gas price and 75 days, as stipulated in the agreement appendix.

The agreement also governs, among others, gas price, gas nomination mechanisms, additional gas provisions, gas quality specifications, facility maintenance, billing and payment procedures, penalties for late payment, taxation, confidentiality of information, as well as the rights and obligations of each party.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

9. PT Tri Sakti Purwosari Makmur

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PT Tri Sakti Purwosari Makmur sebagai pembeli gas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menjual dan menyerahkan gas bumi yang berasal dari Lapangan Gas Terang Sirasun Batur ("TSB") milik Kangean Energy Indonesia kepada pembeli sesuai dengan kuantitas dan spesifikasi yang telah disepakati dalam perjanjian.

Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal dimulainya penyaluran gas sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Dimulai, dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2030 atau setelah terpenuhinya jumlah kontrak total, mana yang terjadi lebih dahulu.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, jumlah kontrak harian tetap (*fixed daily contract quantity*/"DCQ") ditetapkan sebesar 50 MMBTU untuk tahun 2025 dan meningkat menjadi 587 MMBTU pada tahun 2026 serta 704 MMBTU per hari untuk periode 2027 sampai dengan Februari 2030. Jumlah kontrak tahunan ("ACQ") berkisar antara 4.600 MMBTU sampai dengan 257.664 MMBTU selama periode kontrak, dengan total kuantitas kontrak sebesar 1.031.975 MMBTU. Pembeli juga diwajibkan memenuhi ketentuan jumlah pengambilan minimum tahunan ("*Take or Pay*") atau "TOP") sebesar 85% dari *adjusted annual contract quantity* sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam PJBG.

Harga gas ditetapkan secara bertingkat berdasarkan volume penyerahan gas bulanan. Harga gas dapat disesuaikan apabila terdapat perubahan ketentuan perpajakan atau perubahan kondisi ekonomi tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Sebagai jaminan pembayaran, pembeli diwajibkan menyediakan *standby letter of credit* ("SBLC") dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 73 hari dari jumlah kontrak harian dikalikan harga gas sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

38. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

9. PT Tri Sakti Purwosari Makmur

On February 26, 2025, the Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") with PT Tri Sakti Purwosari Makmur as the gas buyer. Under the agreement, the Company is obligated to sell and deliver natural gas sourced from the Terang Sirasun Batur ("TSB") Gas Field owned by Kangean Energy Indonesia to the buyer in accordance with the quantity and specifications agreed in the agreement.

The agreement becomes effective from the gas delivery commencement date as stated in the Minutes of Commencement and will remain valid until February 28, 2030 or until the total contract quantity has been fulfilled, whichever occurs earlier.

Based on the agreement terms, the fixed daily contract quantity ("DCQ") is set at 50 MMBTU for 2025 and increases to 587 MMBTU in 2026 and 704 MMBTU per day for the period from 2027 through February 2030. The annual contract quantity ("ACQ") ranges from 4,600 MMBTU to 257,664 MMBTU during the contract period, with a total contract quantity of 1,031,975 MMBTU. In addition, the buyer is required to fulfill the annual take-or-pay ("TOP") obligation amounting to 85% of the adjusted annual contract quantity in accordance with the terms and conditions stipulated in the GSPA.

Gas prices are determined on a tiered basis depending on monthly gas delivery volumes. The gas price may be adjusted in the event of changes in taxation regulations or certain economic conditions as stipulated in the agreement.

As security for payment obligations, the buyer is required to provide a standby letter of credit ("SBLC") denominated in United States Dollars equivalent to 73 days of the daily contract quantity multiplied by the gas price in accordance with the agreement terms.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

9. PT Tri Sakti Purwosari Makmur (lanjutan)

Perjanjian juga mengatur antara lain mengenai mekanisme nominasi gas, gas tambahan, spesifikasi mutu gas, prosedur pengukuran dan pengujian, pemeliharaan fasilitas, penagihan dan pembayaran, kondisi kahar (*force majeure*), penghentian perjanjian, penyelesaian sengketa melalui arbitrase BANI, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak.

10. PT TSPM Flavor and Fragrance

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PT TSPM Flavor and Fragrance sebagai pembeli gas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menjual dan menyerahkan gas bumi yang berasal dari Lapangan Gas Terang Sirasun Batur ("TSB") milik Kangean Energy Indonesia kepada pembeli sesuai dengan kuantitas dan spesifikasi yang telah disepakati dalam perjanjian.

Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal dimulainya penyaluran gas sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Dimulai dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2030 atau setelah terpenuhinya jumlah kontrak total, mana yang terjadi lebih dahulu.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, jumlah kontrak harian tetap (*fixed daily contract quantity*/"DCQ") ditetapkan sebesar 83 MMBTU untuk tahun 2025, meningkat menjadi 544 MMBTU per hari pada periode 2026 sampai dengan 2028, serta sebesar 800 MMBTU per hari untuk periode 2029 sampai dengan Februari 2030. Jumlah kontrak tahunan ("ACQ") berkisar antara 16.434 MMBTU sampai dengan 292.000 MMBTU selama periode kontrak, dengan total kuantitas kontrak sebesar 951.854 MMBTU. Pembeli juga diwajibkan memenuhi ketentuan jumlah pengambilan minimum tahunan ("*Take or Pay*" atau "TOP") sebesar 85% dari *adjusted annual contract quantity* sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam PJBG.

38. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

9. PT Tri Sakti Purwosari Makmur (continued)

The agreement also governs, among others, gas nomination mechanisms, additional gas provisions, gas quality specifications, measurement and testing procedures, facility maintenance, invoicing and payment procedures, force majeure conditions, agreement termination, dispute settlement through BANI arbitration, as well as the rights and obligations of each party.

10. PT TSPM Flavor and Fragrance

On February 26, 2025, the Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") with PT TSPM Flavor and Fragrance as the gas buyer. Under the agreement, the Company is obligated to sell and deliver natural gas sourced from the Terang Sirasun Batur ("TSB") Gas Field owned by Kangean Energy Indonesia to the buyer in accordance with the quantity and specifications agreed in the agreement.

The agreement becomes effective from the gas delivery commencement date as stated in the Minutes of Commencement and will remain valid until February 28, 2030 or until the total contract quantity has been fulfilled, whichever occurs earlier.

Based on the agreement terms, the fixed daily contract quantity ("DCQ") is set at 83 MMBTU for 2025, increasing to 544 MMBTU per day during the period from 2026 to 2028, and to 800 MMBTU per day for the period from 2029 through February 2030. The annual contract quantity ("ACQ") ranges from 16,434 MMBTU to 292,000 MMBTU during the contract period, with a total contract quantity of 951,854 MMBTU. In addition, the buyer is required to fulfill the annual take-or-pay ("TOP") obligation amounting to 85% of the adjusted annual contract quantity in accordance with the terms and conditions stipulated in the GSPA.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

10. PT TSPM Flavor and Fragrance (lanjutan)

Harga gas ditetapkan secara bertingkat berdasarkan volume penyerahan gas bulanan. Harga gas dapat disesuaikan apabila terdapat perubahan ketentuan perpajakan atau perubahan kondisi ekonomi tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Sebagai jaminan pembayaran, pembeli diwajibkan menyediakan *standby letter of credit* ("SBLC") dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 73 hari dari jumlah kontrak harian dikalikan harga gas sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Perjanjian juga mengatur antara lain mengenai mekanisme nominasi gas, gas tambahan, spesifikasi mutu gas, prosedur pengukuran dan pengujian, pemeliharaan fasilitas, penagihan dan pembayaran, kondisi kahar (*force majeure*), penghentian perjanjian, penyelesaian sengketa melalui arbitrase BANI, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak.

11. PT Indonesia Evergreen Pasuruan

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PT Indonesia Evergreen Pasuruan sebagai pembeli gas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menjual dan menyerahkan gas bumi yang berasal dari Kangean Energy Indonesia Limited kepada pembeli sesuai dengan kuantitas dan spesifikasi yang telah disepakati dalam perjanjian.

PJBG berlaku efektif sejak tanggal efektif perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2030 atau setelah terpenuhinya jumlah total kontrak, mana yang terjadi lebih dahulu. Penyaluran gas dimulai pada tanggal dimulainya penyaluran gas sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Tanggal Dimulai (*Commencement Date*).

38.COOPERATION AGREEMENTS (continued)

10. PT TSPM Flavor and Fragrance (continued)

Gas prices are determined on a tiered basis depending on monthly gas delivery volumes. The gas price may be adjusted in the event of changes in taxation regulations or certain economic conditions as stipulated in the agreement.

As security for payment obligations, the buyer is required to provide a *standby letter of credit* ("SBLC") denominated in United States Dollars equivalent to 73 days of the daily contract quantity multiplied by the gas price in accordance with the agreement terms.

The agreement also governs, among others, gas nomination mechanisms, additional gas provisions, gas quality specifications, measurement and testing procedures, facility maintenance, invoicing and payment procedures, *force majeure* conditions, agreement termination, dispute settlement through BANI arbitration, as well as the rights and obligations of each party.

11. PT Indonesia Evergreen Pasuruan

On March 1, 2024, the Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") with PT Indonesia Evergreen Pasuruan as the gas buyer. Under the agreement, the Company is obligated to sell and deliver natural gas sourced from Kangean Energy Indonesia Limited to the buyer in accordance with the quantity and specifications agreed in the agreement.

The GSPA became effective from the effective date of the agreement and will remain valid until February 28, 2030 or until the total contract quantity has been fulfilled, whichever occurs earlier. Gas delivery commenced on the commencement date as stated in the Minutes of (*Commencement Date*).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

11. PT Indonesia Evergreen Pasuruan (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan perjanjian, jumlah kontrak harian ("JKH") ditetapkan sebesar 50 MMBTU per hari dengan jumlah penyerahan maksimum harian ("JPMH") sebesar 55 MMBTU per hari. Jumlah kontrak tahunan ("JKT") berkisar antara 2.950 MMBTU sampai dengan 18.250 MMBTU selama periode kontrak, dengan total kuantitas kontrak sebesar 93.118 MMBTU. Pembeli juga diwajibkan memenuhi ketentuan jumlah pembelian minimum tahunan ("JPMT" atau "Take or Pay") sebesar 85% dari *adjusted annual contract quantity* sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam PJBG.

Harga gas ditetapkan secara bertingkat berdasarkan volume penyerahan gas kumulatif bulanan.

Sebagai jaminan pembayaran, pembeli diwajibkan menyediakan bank garansi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar jumlah kontrak harian dikalikan harga gas dan 60 hari sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Perjanjian juga mengatur antara lain mengenai mekanisme nominasi gas, gas tambahan, spesifikasi mutu gas, *make-up* gas, pemeliharaan fasilitas, penagihan dan pembayaran, kondisi kahar (*force majeure*), kerahasiaan informasi, perpajakan, penghentian penyaluran gas, serta penyelesaian sengketa melalui arbitrase BANI.

12. PT Onduline Manufaktur Indonesia

Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PT Onduline Manufaktur Indonesia sebagai pembeli gas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menjual dan menyerahkan gas bumi yang berasal dari Kangean Energy Limited kepada pembeli sesuai dengan kuantitas dan spesifikasi yang telah disepakati dalam perjanjian.

38.COOPERATION AGREEMENTS (continued)

11. PT Indonesia Evergreen Pasuruan (continued)

Based on the agreement terms, the Daily Contract Quantity ("DCQ") is set at 50 MMBTU per day with a Maximum Daily Quantity ("MDQ") of 55 MMBTU per day. The Annual Contract Quantity ("ACQ") ranges from 2,950 MMBTU to 18,250 MMBTU during the contract period, with a total contract quantity of 93,118 MMBTU. In addition, the buyer is required to fulfill the Annual Take or Pay Quantity ("TOP") amounting to 85% of the *adjusted annual contract quantity* in accordance with the terms and conditions stipulated in the GSPA.

Gas prices are determined on a tiered basis depending on cumulative monthly gas delivery volumes.

As security for payment obligations, the buyer is required to provide a bank guarantee denominated in United States Dollars equivalent to the daily contract quantity multiplied by the gas price and 60 days in accordance with the agreement terms.

The agreement also governs, among others, gas nomination mechanisms, additional gas provisions, gas quality specifications, *make-up* gas, facility maintenance, invoicing and payment procedures, *force majeure* conditions, confidentiality provisions, taxation, suspension of gas delivery, as well as dispute settlement through BANI arbitration.

12. PT Onduline Manufaktur Indonesia

On January 22, 2024, the Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") with PT Onduline Manufaktur Indonesia as the gas buyer. Under the agreement, the Company is obligated to sell and deliver natural gas sourced from Kangean Energy Limited to the buyer in accordance with the quantity and specifications agreed in the agreement.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

12. PT Onduline Manufaktur Indonesia (lanjutan)

Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal efektif perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2029 atau setelah terpenuhinya jumlah total kontrak, mana yang terjadi lebih dahulu. Penyaluran gas dimulai pada tanggal dimulainya penyaluran gas sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Tanggal Dimulai (*Commencement Date*).

Berdasarkan ketentuan perjanjian, jumlah kontrak harian ("JKH") ditetapkan secara bertahap mulai dari 3,32 MMBTU per hari pada periode Juli–Desember 2024 hingga mencapai 21,56 MMBTU per hari pada periode Januari–Juni 2029. Jumlah penyerahan maksimum harian ("JPMH") ditetapkan sebesar 110% dari JKH. Jumlah kontrak tahunan ("JKT") berkisar antara 611 MMBTU sampai dengan 7.903 MMBTU selama periode kontrak, dengan total kuantitas kontrak sebesar 30.438 MMBTU. Pembeli juga diwajibkan memenuhi ketentuan jumlah pembelian minimum tahunan ("JPMT" atau "*Take or Pay*") sebesar 85% dari *adjusted annual contract quantity* sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam PJBG.

Sebagai jaminan pembayaran, pembeli diwajibkan menyediakan *standby letter of credit* ("SBLC") dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar jumlah kontrak harian dikalikan harga gas dan 70 hari sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Perjanjian juga mengatur antara lain mengenai harga gas dan mekanisme nominasi gas, gas tambahan, spesifikasi mutu gas, *make-up* gas, pemeliharaan fasilitas, penagihan dan pembayaran, kondisi kahar (*force majeure*), kerahasiaan informasi, perpajakan, penghentian penyaluran gas, serta penyelesaian sengketa melalui arbitrase BANI.

38.COOPERATION AGREEMENTS (continued)

12. PT Onduline Manufaktur Indonesia (continued)

The agreement became effective from the effective date of the agreement and will remain valid until June 30, 2029 or until the total contract quantity has been fulfilled, whichever occurs earlier. Gas delivery commenced on the commencement date as stated in the Minutes of (*Commencement Date*).

Based on the agreement terms, the Daily Contract Quantity ("DCQ") is determined gradually from 3.32 MMBTU per day during the July–December 2024 period up to 21.56 MMBTU per day during the January–June 2029 period. The Maximum Daily Quantity ("MDQ") is set at 110% of the DCQ. The Annual Contract Quantity ("ACQ") ranges from 611 MMBTU to 7,903 MMBTU during the contract period, with a total contract quantity of 30,438 MMBTU. In addition, the buyer is required to fulfill the Annual Take or Pay Quantity ("TOP") amounting to 85% of the adjusted annual contract quantity in accordance with the terms and conditions stipulated in the GSPA.

As security for payment obligations, the buyer is required to provide a standby letter of credit ("SBLC") denominated in United States Dollars equivalent to the daily contract quantity multiplied by the gas price and 70 days in accordance with the agreement terms.

The agreement also governs, among others, gas price, gas nomination mechanisms, additional gas provisions, gas quality specifications, make-up gas, facility maintenance, invoicing and payment procedures, force majeure conditions, confidentiality provisions, taxation, suspension of gas delivery, as well as dispute settlement through BANI arbitration.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi, dan keputusan strategis lainnya dari Perusahaan maupun yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008. Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.

Sebagai perusahaan investasi, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan entitas anak, sehingga Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap entitas anak. Penurunan kegiatan entitas anak secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan entitas anak diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil, dan persaingan pasar.

Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja entitas anak serta risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi entitas anak.

Risiko tingkat bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada entitas anak. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut entitas anak membentuk *Asset Liability Committee* atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of the Company's operations in any business sectors. Success is all about how to manage the risks. One of the risk management measurement implemented by the Company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plan, loan proposal, divestitures, and other strategic decisions in Company, the aim is to identify risks and provide recommendations for optimal objectives achievement. As such, the Company established an Investment Committee through its Directors Decision Letter No. 008/CI/SK-DIR/X/08 dated October 21, 2008. The Company is faced with the interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk.

As an investment company, revenues and operating income of the Company mostly comes from contributions and financial performance of subsidiaries, so that the Company depends on subsidiaries contribution. A decrease in subsidiary performance will directly effect income level of the Company.

Factors that will have a negative impact on financial performance of subsidiaries include inability to meet target, unstable macro economic conditions, and competition.

The Company actively monitors performance of as well as the risks faced by the Company and its subsidiaries by routinely meet subsidiaries management to discuss about operation and updates.

Interest rate risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing of subsidiary. To minimize interest rate risk, the subsidiary company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

1. Merencanakan laporan posisi keuangan entitas anak dalam perspektif *risk return* termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
2. Memantau, mengelola, dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban entitas anak antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan, dan strategi penanaman dana; dan
3. Menetapkan harga (*pricing/lending rate*) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi *hedging*:
 - i. Memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.
 - ii. Melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan, yaitu:
 - Penetapan limit terhadap *exposure* tertentu; dan
 - Penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur *Operational & Treasury*, Direktur *Marketing*, *Risk Asset Management Head*, *Marketing Head*, *Operation & Accounting Head*, and *Treasury Head*.

Risiko pasar

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi entitas anak, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar entitas anak.

Upaya yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Perusahaan dan entitas anak dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Role and authority of the ALCO Committee among others:

1. Planning the statement of financial position of the subsidiaries in risk return perspective including margin management financing and financing risk;
2. Monitoring, managing, and setting policy and strategy for assets & liabilities subsidiaries including strategy on funding, financing, and investing; and
3. Pricing vs lending rate strategy and managing interest rate including hedging strategy such as:
 - i. Monitoring and managing liquidity of the Company.
 - ii. Financing portfolio management by:
 - Specific limits on exposure; and
 - Determine a standard method for risk measurement.

ALCO Committee consists of President Director, Operation Director & Treasury, Marketing Director, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, and Treasury Head.

Market risk

High level of competition, which is caused by increasing number of competitors engaged in similar business activities have potentially reducing subsidiaries market share.

Efforts made by the Company and its subsidiaries among others is to set a target market, which is determining industry segment to extend financing, prioritize markets, and determining industry in negative lists. These are routinely evaluated to take by the Company and its subsidiaries into account changes in market condition.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko usaha

Sebagai perusahaan investasi, Perusahaan telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu, Perusahaan selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas (*due diligence*) baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga dihadapkan pada berbagai risiko yang berhubungan dengan pengoperasian sektor minyak dan gas bumi seperti antara lain risiko kehilangan cadangan, bahaya pengeboran, masalah geologis dan mekanik, kerusakan lingkungan yang dapat menambah beban operasi, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas produksi, ketidakmampuan asuransi untuk menutup kerugian, atau kejadian yang tidak diasuransikan secara penuh.

Risiko volatilitas harga

Volatilitas dan setiap penurunan yang signifikan atas harga minyak bisa berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan. Setiap perkembangan pasar maupun kondisi operasional yang dapat meningkatkan biaya operasi dari kegiatan saat ini dan/atau yang akan datang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perusahaan.

Risiko hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya sangat dimungkinkan terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Perusahaan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan akan menerapkan evaluasi hukum atau analisis yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (*due diligence*) akan dilakukan oleh konsultan hukum independen.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Business risk

As an investment company, the Company invested in two different business sectors which have its owned business risk associated with each sector. To anticipate such risks, an in-depth evaluation through financial and legal due diligence by independent consultants coupled with operational (*due diligence*) by the Company's team prior to an investment decision, is a must. Investment Committee played an important role in evaluating and determining expansion plan of the Company.

Besides, the Company is also exposed to various risks associated with the operation of oil and gas sector such as, among others, the risk of loss in reserves, dangers associated with drilling activities, geological and mechanical problems, environmental issues which might add to operation costs, natural disasters in terms of production facilities, disability of insurance to cover losses, or in the events that insurance are not fully covered a material loss.

Price volatility risk

Volatility and any significant decreases in the prices of oil could have a material adverse effect on the Company financial condition and results of operations. Any market or operational developments that increase the cost of lifting oil from existing or future operations may have a material adverse effect on the Company business, financial condition, and results of operations.

Legal risk

In conducting a business activity, a dispute or legal proceedings is very likely to occur. To minimize the risk, the Company conduct its business in compliance with applicable rules and regulations.

In addition, the Company implements an evaluation or analysis from legal perspective prior to any investment or joint cooperation or financing. For a significant or material case, the Company will engage an independent legal consultant to undertake a thorough legal due diligence.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang diterima dari konsumen.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika debitur tidak memenuhi kewajiban dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas anak melakukan pengawasan dan analisis kredit dengan hati-hati dan juga pengawasan terhadap saldo piutang untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

a. Eksposur maksimum terhadap kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit berasal dari piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dan piutang murabahah, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

b. Analisis risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika memiliki karakteristik sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk is fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company Policy set interest rates on loans from banks that use fixed interest rates can cover the interest rate received from consumers.

Credit risk

Credit risk is the risk if the debtor does not fulfill their contractual obligations of consumers, causing financial loss. The subsidiary do monitoring and analysis credits carefully and monitoring of outstanding receivables to minimize bad debts.

a. The maximum exposure to credit

Company's exposure to credit risk from other receivables, finance lease receivables and consumer financing, and murabahah receivables, where the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value.

b. Analysis of credit risk

Concentrations of credit risk arise when a debtor moves from business activities or activities in the same geographic region, or when having similar characteristics that will lead to the ability to fulfill their contractual obligations are equally affected by changes in economic or other conditions.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of a shortage of funds and to resolve it by using the liquidity plan. The plan is considered due to the financial assets and operating cash flow plan. The Company has a bank term loan with a term adapted (tenor) given to consumers.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table bellow summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ At any time and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Pada tanggal 31 Maret 2026/ On March 31, 2026				
Utang usaha/Trade payables	426.499.191.109	426.499.191.109	-	-
Utang lain-lain/Other payables	282.041.622.668	282.041.622.668	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	14.270.472.401	14.270.472.401	-	-
Jumlah/Total	722.811.286.178	722.811.286.178	-	-
Pada tanggal 31 Desember 2025/ On December 31, 2025				
Utang usaha/Trade payables	419.788.041.045	419.788.041.045	-	-
Utang lain-lain/Other payables	277.703.614.880	277.703.614.880	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	14.965.191.686	14.965.191.686	-	-
Jumlah/Total	712.456.847.611	712.456.847.611	-	-

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang selain dari mata uang fungsional Kelompok Usaha (Catatan 36)

Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok penjualan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah seperti gaji, upah dan pajak.

Untuk mengelola risiko, Perusahaan melakukan penyepadanan liabilitas dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait, dan melakukan pembelian dan penjualan mata uang asing saat diperlukan. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai mata uang asing karena aset moneter dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing terkait.

Tabel berikut ini menunjukkan dampak pada laba rugi dan ekuitas sebagai akibat dari kenaikan/penurunan nilai tukar mata uang asing, dengan mempertimbangkan semua faktor lain tetap konstan:

	2026
Rp meningkat 5%	761.868.340
Rp menurun 5%	(761.868.340)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign currency risk primarily from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Company functional currency (Note 36).

A significant portion of the Company revenues is priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of sales, operating expenses and capital expenditures are also in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Rupiah such as salaries, wages and tax expenses.

To manage the risk, the Company matches its foreign currency liabilities with relevant financial assets and the purchase or sale of foreign currencies at spot rates when necessary. Management believes that there is no need to enter into foreign currency hedges, as the monetary assets are considered adequate to settle relevant liabilities denominated in foreign currency.

The following table summarizes the impact in profit or loss and equity as a result of increase/decrease in foreign exchange rates, considering all other factors being held constant:

	2025	
	1.858.367.249	Rp increased by 5%
	(1.858.367.249)	Rp decreased 5%

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi ekonomi Indonesia triwulan I tahun 2026 mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi dibanding Triwulan I tahun 2025. Kinerja perekonomian tersebut diakibatkan oleh pertumbuhan ekonomi global dan pertumbuhan aktivitas domestik.

Harga minyak dunia juga mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2025, dimana pada tahun 2026 harga minyak rata-rata jenis Indonesia Crude Price (ICP) mencapai USD78,49 per barel.

Kondisi tersebut berdampak terhadap operasional Perusahaan yang terus mengalami tantangan terutama untuk memperoleh pendanaan bagi kegiatan operasinya.

Dalam periode 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025, Grup membukukan laba/(rugi) masing-masing sebesar Rp15 miliar dan Rp10 miliar. Sementara defisit saldo laba sampai dengan 31 Maret 2026 telah mencapai Rp5,38 triliun. Modal kerja Grup (aset lancar setelah dikurangi liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Maret 2026 juga menunjukkan defisit sebesar Rp369,2 miliar. Hal-hal ini, akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasi Grup.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Grup telah menyusun rencana-rencana untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya antara lain:

1. Melakukan pengembangan kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi seperti *refinery* dan pemberian jasa di bidang energi lainnya;
2. Melakukan diversifikasi usaha nonminyak dan gas bumi seperti usaha perdagangan;
3. Mencari dan bekerja sama dengan mitra strategis investor untuk membiayai rencana proyek-proyek yang akan dijalankan; dan
4. Manajemen Perusahaan berkeyakinan rencana-rencana tersebut diatas dapat memperbaiki kondisi Perusahaan di masa mendatang.

40. GOING CONCERN

Indonesia's economic conditions in the first quarter of 2026 recorded higher growth compared to the first quarter of 2025. This economic performance was caused by the global economic growth and domestic activity growth.

World oil prices have also decreased compared to 2025, where in 2026 the average Indonesian Crude Price (ICP) oil price reached USD78,49 per barrels.

This condition has an impact on the Company's operations, which continue to experience challenges, especially in obtaining funding for its operational activities.

In the March 31, 2026 and March 31, 2025 periods, the Group recorded profit/(loss) of Rp15 billion and Rp10 billion, respectively. Meanwhile, the retained earnings deficit as of March 31, 2026 has reached Rp5.38 trillion. The Group's working capital (current assets after deducting liabilities due within one year) as of March 31, 2026 also shows a deficit of Rp369,2 billion. These things will affect the continuity of the Group's operations.

In facing these conditions, the Group has prepared plans to improve its operational and financial conditions, including:

1. *Carrying out the development of downstream oil and gas business activities such as refineries and providing services in another energy sectors;*
2. *Diversifying the business into non-oil and natural gas businesses such as trading;*
3. *Finding and collaborate with strategic investor partners to finance planned projects to be implemented; and*
4. *The Company's management believes these plans above can improve the condition of the Company in the future.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pelaksanaan rencana entitas anak tersebut merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Grup. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

40. GOING CONCERN (continued)

The implementation of these subsidiary's plan is an action that is beyond the Group's control. The consolidated financial statement does not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Akun pendapatan dalam laporan keuangan konsolidasian telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk 31 Maret 2025, sebagai berikut:

41. SEGMENT INFORMATION

Revenue accounts in the consolidated financial statements have been reclassified to conform to the presentation of the consolidated financial statements for March 31, 2026 and December 31, 2025, as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Gas	137.008.338.880	(32.370.454.603)	104.637.884.277	Gas
Gas alam terkompresi (CNG)	-	32.370.454.603	32.370.454.603	Compressed Natural Gas (CNG)
	<u>137.008.338.880</u>	<u>-</u>	<u>137.008.338.880</u>	

**42. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS
YANG SIGNIFIKAN**

Transaksi kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

**42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF
SIGNIFICANT CASH FLOWS**

Significant non-cash transactions are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penambahan utang lain-lain Rupiah	-	3.288.033.685	Addition of other liabilities in Rupiah